

**PENGARUH KETAATAN BERIBADAH TERHADAP KARAKTER
ISLAMI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PADAMARA KAB.
PURBALINGGA TAHUN AJARAN 2016/2017**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan Islam

Disusun oleh:

MUHAMMAD AFIFUDIN

NIM. 12410103

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Afifudin
NIM : 12410103
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 06 Desember 2016

Yang menyatakan,



Muhammad Afifudin

12410103



PENGAJUAN PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp. : Satu Naskah Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Afifudin
NIM : 12410130
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Ketaatan Beribadah Terhadap Karakter Islami
Siswa Kelas VIII SMP N 2 Padamara Kab.Purbalingga
Tahun Ajaran 2016/2017

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini, kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diajukan/dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 November 2016
Pembimbing,

Dra. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 19630705 199303 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-1/Un.02/DT/PP.05.3/1/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGARUH KETAATAN BERIBADAH TERHADAP KARAKTER ISLAMI
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 PADAMARA KAB. PURBALINGGA
TAHUN AJARAN 2016/2017

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad 'Afifudin

NIM : 12410103

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 13 Desember 2016

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

Penguji I

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 19720419 199703 1 003

Penguji II

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 10 JAN 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku. (QS. Adz-Dzariyat (51): 56)¹



¹ Departemen Agama RI Qur'an Tajwid dan Terjemahnya, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006), Hal. 523

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Muhammad Afifudin. *Pengaruh Ketaatan Beribadah Terhadap Karakter Islami Siswa Kelas VIII SMP N 2 Padamara kab. Purbalingga tahun ajaran 2016/2017.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah tingkat karakter islami peserta didik yang masih tergolong rendah. Tingkah laku peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal, salah satunya tingkat ketaatan beribadah peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Ketaatan Beribadah Terhadap Karakter Islami Siswa Kelas VIII SMP N 2 Padamara kab. Purbalingga tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP N 2 Padamara sebanyak 200 peserta didik, dimana pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Random Sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 50 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket untuk instrumen ketaatan beribadah dan karakter islami. Analisis instrumen ketaatan beribadah dan karakter islami meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas ketaatan beribadah menunjukkan dari 20 butir soal terdapat 20 butir soal terbukti valid dan untuk karakter islami dari 20 butir soal terdapat 18 soal valid, sedang hasil analisis reliabilitas ketaatan beribadah menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,918 dan karakter islami menunjukkan koefisien reliabilitas 0,799 dan dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan seberapa baik variabel karakter islami dengan ketaatan beribadah siswa dan analisis *Regresi Linear* untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Ketaatan Beribadah Terhadap Karakter Islami Siswa Kelas VIII SMP N 2 Padamara Kab. Purbalingga Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ketaatan Beribadah Peserta Didik Kelas VIII SMP N 2 Padamara tahun ajaran 2016/2017 berada pada tingkat kurang baik yaitu terletak pada interval 43-51. (2) Karakter Islami Peserta Didik Kelas VIII SMP N 2 Padamara tahun ajaran 2016/2017 berada pada tingkat cukup baik yaitu terletak pada interval 59-63. (3) Ada pengaruh ketaatan beribadah terhadap karakter islami siswa. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,564$ dengan $p = 0,000$ (4) dan kontribusi ketaatan beribadah terhadap karakter islami sebesar 31,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan sangat signifikan antara ketaatan beribadah terhadap karakter islami siswa. maka semakin tinggi ketaatan beribadah siswa semakin tinggi juga tingkat karakter islami siswa dan jika semakin rendah tingkat ketaatan beribadah siswa semakin rendah juga tingkat karakter islami siswa. Sedangkan koefisien regresi sebesar 0,329 termasuk koefisien regresi yang sedang.

Kata kunci: Karakter Islami, Ketaatan Beribadah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Sesungguhnya pujian seluruhnya hanya milik Allah SWT. Kepada-Nya kita memuji, meminta pertolongan, memohon ampun, dan kita memohon perlindungan dari kejahatan diri kita serta keburukan amal kita. Dan Nabi Muhammad SAW. adalah utusan yang paling agung. Semoga kita termasuk umat yang mendapatkan syafaat di yaumul qiyamah nanti.

Penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Ketaatan Beribadah Terhadap Karakter Islami Siswa Kelas VIII SMP N 2 Padamara Kab. Purbalingga Tahun Ajaran 2016/2017 ” Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Radino, M. Ag. selaku dosen penasehat akademik yang senantiasa memberikan arahan dan masukan sejak awal masuk kuliah sampai akhir kuliah..

4. Ibu Dra. Sri Sumarni, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan dan masukan dalam proses pembuatan skripsi dari awal hingga selesai.
5. Bapak Drs. Budi Setyawan., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri padamara yang telah memberikan izin dan tempat untuk melaksanakan penelitian.
6. Bapak Dwi Margiono, S.Pd.I., selaku Guru mata pelajaran PAI SMP N 2 Padamara yang telah bekerjasama dengan baik dalam pemberian data-data terkait penyusunan skripsi.
7. Segenap guru, karyawan, serta staf Tata Usaha SMP Negeri 2 Padamara yang bekerjasama dengan baik dalam memberikan data-data yang di butuhkan peneliti dalam penyusunan skripsi.
8. Seluruh peserta didik khususnya kelas 8 SMP Negeri 2 Padamara.
9. Terutama terima kasih banyak kepada orang tuaku, Ayahanda Idris faridlo dan Ibunda tercinta Siti Jauharoh, S.Pd.I, yang telah merelakan seluruh hidupnya untuk berjuang dan berusaha keras memberikan dukungan baik moral maupun spiritual kepada ananda demi terwujudnya cita-cita ananda. Salam sungkem ananda.
10. Terima kasih untuk Susanti, Amd. Keb yang selalu memberikan semangat, motivasi dan mendoakan saya selama proses penyusunan skripsi.
11. Sahabat seperjuangan : Syamsudin, fajar setyawan, Amar, Syukur, Arif, Tofik yang telah mendengarkan berbagai keluh kesah dan memberikan semangat kepada penyusun. Semoga kesuksesan selalu berpihak pada kita. Amin.

12. Terima kasih kepada sedulur LIMAPUSAKA (Lingkar Mahasiswa Purbalingga UIN Sunan Kalijaga) khususnya angkatan 2012 putra, aviq, ipul, maryam, widi, yang senantiasa memberikan kritik dan saran serta motivasi, semoga kesuksesan selalu berpihak kepada kita. Amin.

Semoga Allah SWT. membalas kebaikan mereka dengan kebaikan yang terbaik. Peneliti juga memohon maaf atas kesalahan yang sudah terjadi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang telah membacanya. *Amin.*

Yogyakarta, 6 November 2016

Penyusun,



Muhammad Afifudin
NIM. 12410103

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Kajian Teori	8
G. Hipotesis penelitian.....	21
H. Metode Penelitian	24
I. Sistematika Pembahasan.....	38

BAB II : GAMBARAN UMUM SEKOLAH

A. Letak Geografis	40
B. Sejarah Singkat Sekolah.....	41
C. Visi dan Misi	42
D. Struktur Organisasi.....	43
E. Guru dan Karyawan	49
F. Peserta Didik	52
G. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	52

BAB III : HASIL PENELITIAN

A. Uji Prasyarat Analisis.....	58
B. Analisis Data dan Pembahasan	65

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran-saran.....	77
C. Penutup	78
D. Daftar Pustaka.....	79
E. Lampiran-lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kisi-Kisi Instrumen Ketaatan Beribadah
Tabel 2	: Kisi-kisi instrumen Karakter Islami
Tabel 3	: Profil Sekolah
Tabel 4	: Struktur organisasi sekolah
Tabel 5	: Kualifikasi pendidikan Guru
Tabel 6	: Latar belakang pendidikan Guru
Tabel 7	: Potensi Karyawan
Tabel 8	: Jumlah siswa
Tabel 9	: Data Ruang belajar
Tabel 10	: Data Ruang belajar lainnya
Tabel 11	: Data ruang kantor
Tabel 12	: lapangan olahraga dan upacara
Tabel 13	: Perabot ruang kelas
Tabel 14	: Perabot ruang kantor
Tabel 15	: Perabot ruan penunjang
Tabel 16	: Fasilitas penunjang perpustakaan
Tabel 17	: Alat bahan di laboratorium/ ruang multimedia
Tabel 18	: Uji Validitas Instrumen Karakter Islami
Tabel 19	: Uji Validitas Instrumen Ketaatan Beribadah
Tabel 20	: Kriteria Koefisien Korelasi
Tabel 21	: Uji Reliabilitas karakter islami siswa
Tabel 22	: Uji Reliabilitas ketaatan beribadah
Tabel 23	: Hasil Uji normalitas

- Tabel 24 : Hasil Uji Homogenitas
- Tabel 25 : Data Hasil Perhitungan Mean dan Standar Deviasi
- Tabel 26 : Kriteria Skor Karakter Islami Siswa
- Tabel 27 : Distribusi Frekuensi Variabel Karakter Islami Siswa
- Tabel 28 : Kriteria Skor Ketaatan Beribadah
- Tabel 29 : Distribusi Frekuensi Variabel Ketaatan Beribadah siswa
- Tabel 30 : Pedoman Interpretasi Koefisien korelasi
- Tabel 31 : Hasil Korelasi
- Tabel 32 : Hasil Uji Regresi
- Tabel 33 : Tabel Anova
- Tabel 34 : Tabel Koefisien

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Angket penelitian ketaatan beribadah
Lampiran II	: Angket penelitian karakter islami
Lampiran III	: skor angket ketaatan beribadah
Lampiran IV	: skor angket karakter islami
Lampiran V	: Uji Validitas Soal
Lampiran VI	: Uji Reliabilitas
Lampiran VII	: Uji Normalitas
Lampiran VIII	: Uji Homogenitas
Lampiran IX	: Uji Korelasi
Lampiran X	: Uji Regresi
Lampiran XI	: Hasil Analisis Deskriptif
Lampiran XII	: Hasil Analisis Frekuensi
Lampiran XIII	: Kriteria Skor
Lampiran XIV	: Sertifikat Sospem
Lampiran XV	: Sertifikat PPL 1
Lampiran XVI	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XVII	: Sertifikat ICT
Lampiran XVIII	: Sertifikat TOEC
Lampiran XIX	: Sertifikat IKLA
Lampiran XXX	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Pendidikan itu berusaha mengembangkan potensi-potensi manusia yang utuh yang merupakan aspek-aspek kepribadian termasuk di dalamnya aspek individualitas, moralitas, seimbang antara jasmani dan rohani, dan antara duniawi dan ukhrowi.²

Dalam menghadapi era globalisasi, pendidikan memiliki tugas yang tidak ringan, disamping mempersiapkan peserta didik untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) diharapkan juga mampu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan (IMTAQ) terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Peningkatan keimanan dan ketaqwaan dilakukan untuk mengantisipasi dampak negatif dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.³

Dengan semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini mengakibatkan pendidikan lebih cenderung pada segi material saja dengan sedikit memberi porsi pada pendidikan agama bagi anak didiknya. Pendidikan agama haruslah dilakukan secara intensif, supaya ilmu dan amal dapat dirasakan oleh anak didik di sekolah. Apabila pendidikan agama yang

²Djumberansjah Indar, *Filsafat Pendidikan*, (Surabaya: Karya Abditama, 1994), hal. 113

³Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan*, (Jakarta: Gemawindu Pancaperkasa, 2000), hal. 31

diterimanya di rumah tidak akan berkembang, bahkan terhalang. Diperparah dengan kondisi rumah tangga yang kurang dapat memberikan pendidikan agama itu dengan cara yang sesuai dengan ilmu pendidikan.

Proses pendidikan itu sendiri tidak terlepas dari keterlibatan pihak sekolah dalam menanamkan disiplin siswa baik dalam hal belajar maupun beribadah karena pendidikan agama itu menyangkut hal memiliki melalui jalan menerima, mengetahui, mengamati, memahami, menerapkan dan mengevaluasi. Ini berarti bahwa pendidikan agama bukan hanya sekedar memberi pengetahuan tentang keagamaan, melainkan justru yang lebih utama adalah membiasakan anak taat dan patuh menjalankan ibadah dan berbuat serta bertingkah laku dalam kehidupannya sesuai dengan norma-norma yang telah ditetapkan dalam agama masing-masing.⁴

Anak sebagai generasi penerus bangsa seharusnya mendapat perhatian yang serius, baik dari orang tua, masyarakat maupun dari lingkungan sekolah dalam berperilaku dan beribadah. Terutama bagi siswa-siswi setara SMP karena pada masa ini masa peralihan dari masa kekanak-kanak menuju ke masa remaja yang seakan kenakalan seorang anak lebih berbahaya dari sebelumnya, karena lingkungan yang bisa memengaruhi dalam tingkah laku mereka namun seandainya siswa SMP ini diberi ilmu agama yang lebih mendalam akan membuat hal-hal yang diragukan dalam kehidupannya menjadi hal yang membanggakan bagi orang tuanya.

⁴M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 157-158.

SMP N 2 Padamara sebagai lembaga formal yang bernaung di Kementerian Pendidikan Nasional yang sebagian besar siswa dan siswinya pemeluk agama Islam yang paham akan ketaatan dalam beribadah adalah salah satu lembaga formal yang memberikan pendidikan agama dengan menambah kegiatan keagamaan yang lain untuk memberikan hal positif bagi para siswa dalam berperilaku kehidupannya.

Sebagai lembaga pendidikan SMP N 2 Padamara memahami betul bahwa pendidikan merupakan salah satu aspek dalam suatu sistem sosial budaya, termasuk di dalamnya nilai-nilai moral. Pendidikan disini ialah pendidikan yang bukan hanya sekedar memberi pengetahuan beragama, tetapi juga membiasakan anak didik patuh dan taat menjalankan ibadah dan berbuat serta bertingkah laku dalam kehidupannya sesuai dengan norma-norma yang telah ditetapkan dalam agama Islam.

Secara langsung maupun tidak langsung, SMP N 2 Padamara telah mengusahakan terwujudnya kesadaran siswa untuk senantiasa menjadikan segala aktivitas sehari-hari sebagai ibadah melalui usaha teoritis maupun praktis sehingga memberi kontribusi positif bagi keberhasilan belajar siswa. Melalui usaha-usaha tersebut diharapkan siswa dapat memahami bahwa hidup yang berkualitas adalah ketika manusia mampu mengoptimalkan waktunya untuk beribadah kepada Allah SWT termasuk didalamnya belajar sebagai kewajiban siswa.

Salah satu usaha untuk mencapai tujuan tersebut, adalah dengan mengganti seragam sekolah yang sebelumnya siswa laki-laki menggunakan

celana pendek sekarang sudah menggunakan celana panjang, dan bagi siswi perempuan menggunakan rok panjang, baju lengan panjang dan menggunakan kerudung untuk menutupi auratnya. Sebagai kegiatan kerohanian sebelum KBM dimulai seluruh siswa bertadarus bersama selama kurang lebih 15 menit setiap hari selasa dan kamis, melaksanakan sholat Dzuhur berjamaah secara bergantian dikarenakan fasilitas yang kurang memadai karena hanya ada masjid atau mushola yang bisa muat beberapa kelas itupun dalam kenyataannya masih banyak siswa atau siswi tidak menjalankannya, dengan ditambah masih banyak siswa atau siswi yang belum fasih membaca al-Qur'an⁵. Fakta-fakta yang dikemukakan tersebut pada dasarnya menyarankan perlu diambil langkah-langkah strategis yang bersifat alternatif guna mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada dalam proses selama ini, jika tujuan membentuk manusia muslim yang beriman dan bertaqwa hendak direalisasikan secara optimal.

Pelaksanaan ibadah secara teratur seperti melaksanakan shalat dan puasa secara teratur akan membentuk kondisi kesehatan jasmani yang baik. Secara psikologi, pengamalan beribadah merupakan salah satu aspek ruhiyah termasuk indikator penting bagi kesehatan mental manusia. Pelaksanaan ibadah secara teratur juga merupakan salah satu cara mengatasi masalah kelelahan siswa dalam belajar khususnya kelelahan rohani seperti kebosanan, kesulitan berkonsentrasi, dan tidak adanya dorongan belajar.⁶

⁵ Wawancara dengan guru agama islam smp n 2 padamara tgl 17 oktober 2016

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta,1990), hal. 54.

Ketaatan beribadah siswa disini adalah kepatuhan siswa dalam melaksanakan ajaran agama Islam yang telah disampaikan melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) secara berkelanjutan sebagai perwujudan dari kesadaran siswa terhadap nilai-nilai ajaran agama Islam seperti menggunakan pakaian yang selalu menutup auratnya, melaksanakan sholat, mampu membaca dan memahami bacaan al-Qur'an serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Skripsi yang akan dibahas ini dibatasi pada ketaatan ibadah yang berbentuk selalu berpakaian yang menutup aurat, shalat dan kegiatan keagamaan di sekolah sehingga terbentuk dalam kehidupan siswa sehari-hari.

Setelah melakukan studi pendahuluan, penulis mendapatkan data tentang pelaksanaan sholat berjamaah yang masih jarang dilaksanakan oleh siswa/siswi dikarenakan guru yang sedang mengajar bertepatan waktu untuk shalat jarang membawa siswanya untuk melaksanakan shalat berjamaah, sopan santun terhadap guru masih berkurang dan masih banyak hal-hal yang melanggar dari norma atauran yang sudah diterapkan. Hal-hal itu bisa terjadi dikarenakan sebagian besar dari siswa yang masuk ke SMP N 2 Padamara memiliki latar belakang lingkungan yang sebagian besar masih berperilaku kurang baik.

Berangkat dari uraian di atas, maka penulis ingin mengetahui apakah ada pengaruh tingkah laku peserta didik yang lain dalam memperhatikan ketaatan beribadah, maka penulis memfokuskan penelitian dengan judul “*Pengaruh Ketaatan beribadah terhadap karakter islami siswa kelas VIII SMP N 2 Padamara kab. Purbalingga tahun ajaran 2016/2017*”. Penelitian ini

dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ketaatan beribadah siswa kelas VIII terhadap karakter islaminya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis merumuskan beberapa pokok permasalahan:

1. Seberapa besar tingkat ketaatan beribadah siswa kelas VIII SMP N 2 Padamara?
2. Seberapa besar tingkat karakter Islami siswa kelas VIII SMP N 2 Padamara?
3. Adakah pengaruh ketaatan beribadah terhadap karakter Islami siswa kelas VIII SMP N 2 Padamara?
4. Seberapa Besar Kontribusi Ketaatan Beribadah Terhadap Karakter Islami Siswa kelas VIII SMP N 2 Padamara?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat ketaatan beribadah siswa kelas VIII SMP N 2 Padamara.
2. Untuk mengetahui tingkat karakter Islami siswa kelas VIII SMP N 2 Padamara.
3. Untuk mengetahui apakah adanya pengaruh ketaatan beribadah terhadap karakter islami siswa kelas VIII SMP N 2 Padamara.
4. Untuk Mengetahui Besar Kontribusi Ketaatan Beribadah Terhadap Karakter Islami Siswa kelas VIII SMP N 2 Padamara.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan proses belajar mengajar dalam ranah PAI, serta sebagai referensi atau rujukan di masa yang akan datang.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi sekolah dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan proses belajar mengajar.
- b. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan berfikir kritis dalam melatih kemampuan untuk memahami dan mengabalisis masalah-masalah pendidikan.
- c. Bagi siswa untuk mengetahui pemanfaatan dan pengembangan sumber belajar sehingga lebih mudah dalam menerima dan memahami materi pelajaran PAI.

E. Telaah Pustaka

Sebelum meneliti, penulis terlebih dahulu menelaah bebrapa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Dari beberapa penelitian yang ada terdapat beberapa penelitian mengenai ketaatan beribadah yang relevan dengan penelitian ini.

Diantaranya adalah skripsi saudari Nurul Jannah yang berjudul, “ Upaya Guru Al Islam dalam meningkatkan ketaatan beribadah siswa SMK Muhamaddiyah 3 yogyakarta” jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yogyakarta (2009). Skripsi ini lebih menekankan pada pentingnya peran guru dalam upaya meningkatkan ketaatan beribadah siswa. Hal-hal yang diupayakan yaitu upaya meningkatkan

ibadah sholat dan berpuasa wajib. Dan dalam metode penelitiannya menggunakan pendekatan psikologi agama, dengan metode pengumpulan data menggunakan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Skripsi saudara Siti Hamimah yang berjudul, “ Hubungan Apresiasi Keagamaan dengan Ketaatan Beribadah Siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta”. Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Dalam skripsi ini menekankan bahwasanya pemberian apresiasi dalam pelaksanaan beribadah akan meningkatkan rasa ketaatan beribadah siswa.

Dari dua penelitian diatas secara umum meneliti tentang ketaatan beribadah, walaupun dari upaya atau hubungan peningkatan beribadah. Penelitian yang akan dilakukan mempunyai perbedaan dari dua penelitian di atas, baik dari segi subyek dan fokus penelitian maupun objek dan tempat penelitian.

F. Landasan Teori

1. Konsep ketaatan beribadah

Ketaatan yang berakar dari kata taat berarti patuh/tunduk terhadap yang diperintahkan, apabila berupa perintah.⁷ Ketaatan merupakan bentuk pekerjaan patuh dan tunduk yang merupakan upaya menghargai, menjunjung tinggi, mengakui, dan mentaati (aturan) pihak lain⁸. Dalam pendidikan agama Islam sikap taat sangatlah diperlukan. Taat kepada Allah mutlak diperlukan,

⁷ WJS. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 987

⁸ *Ibid.*

dimana seorang terdidik harus selalu menyandarkan dirinya kepada Allah. Allah lah dzat yang memberikan akal untuk memahami sesuatu sehingga ia mengerti dan memahami terhadap berbagai hal. Kecerdasan dan kepintaran adalah anugerah-Nya, kepintaran seseorang bukan semata-mata atas keinginan usahanya dalam belajar. Akan tetapi juga karena kemurahan Allah memberikan pemahaman kepadanya. Sejauh ini kebaikan tertinggi dalam beragama diukur dari seberapa besar ketaatan seseorang terhadap Allah dan amal salehnya terkait dengan hubungan antar sesama. Dua hal ini dimasukkan dalam konsep hablum mina Allah (hubungan kepada Allah) dan hablum mina an-naas (hubungan kepada manusia).

Ibadah adalah perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah SWT yang didasari ketaatan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya⁹. Menurut Yusuf Qardhawi, ibadah sama artinya dengan taat atau kepatuhan dan ta'abud (penghambaan) mempunyai persamaan arti dengan attanasuk (pengabdian).¹⁰

Dalam al-Qur'an Allah memerintahkan kepada umat muslim untuk taat, yang disebutkan dalam surat An-Nisa ayat 59 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ٥٩

⁹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 318.

¹⁰ Yusuf Qardhawi, *Konsep Ibadah dalam Islam*, (Surabaya: CentralMedia, 1991), hal. 22.

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.¹¹

Dalam prakteknya, ketaatan beribadah tidak dapat dilepaskan dari unsur taqwa, karena taqwa merupakan sikap mental dan kepatuhan seseorang (mukmin) dalam melaksanakan perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya atas dasar kecintaan¹².

2. Bentuk-bentuk ketaatan beribadah

Secara garis besar, ibadah dapat dibedakan menjadi dua, yaitu *ibadah mahdlah* dan *ghairu mahdlah*. Ibadah *mahdlah* merupakan bentuk pengabdian langsung seorang hamba kepada sang *Khaliq* secara vertikal.

Di antara ibadah *mahdlah* yang terpenting meliputi, shalat, zakat, puasa dan ibadah haji. Sedangkan ibadah *ghairu mahdlah* merupakan ibadah horizontal (sosial) yang berhubungan dengan sesama makhluk atau lingkungan.

Bertolak dari pembagian ibadah sebagaimana dijelaskan diatas maka bentuk-bentuk ketaatan beribadah dalam pembahasan ini dibatasi pada :

- 1) Ibadah *mahdlah* meliputi shalat,

¹¹ Kementrian Agama, Al Qur'an dan terjemahannya, (bandung, sygama examedia arkanleema) hal 87

¹²Nasaruddin razak, *Dienul Islam*,(Bandung, al-Ma'rif, 1996), hlm 23

2) Ibadah *ghairu mahdlah* meliputi hubungan dengan guru/orang tua dan teman sebaya.

a. Ibadah *mahdlah*

1) Sholat

Arti secara bahasa adalah berdoa. Sedangkan secara istilah yaitu perbuatan yang dianjurkan oleh *syara'* yang dimulai dengan takbir dan di akhiri dengan salam.

Berdasarkan syarat-syarat dan rukun-rukun

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ فِيمَا وَفَعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ

فَإِذَا أَطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ١٠٣

“Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman” (Q.S An-Nisa :103)¹³

Berdasarkan ayat diatas maka jelaslah bahwa sholat itu merupakan perintah Allah yang telah ditentukan waktunya, seperti shalat dhuhur dilaksanakan pada tergelincirnya matahari di siang hari, shalat ashar ketika matahari masih bersinar, shalat maghrib dikala matahari terbenam, shalat isya di malam hari, dan shalat subuh dilaksanakan setelah terbitnya fajar sampai terbitnya matahari.

¹³ Kementrian Agama, Al Qur'an dan terjemahannya, (bandung, sygama examedia arkanleema) Hlm 95

Shalat dalam ajaran Islam mempunyai kedudukan yang sangat penting, yakni sebagai tiang agama. Dengan menegakkan shalat akan menjauhkan diri dari perbuatan yang jahat dan mungkar.

Hal ini disebabkan shalat melatih kedisiplinan, bahwa manusia selalu dalam pengawasan-Nya juga sebagai sarana berkomunikasi dengan Allah secara langsung, sebagai bentuk pengabdian hamba sang Khaliq. Maka apabila dikaji lebih dalam, bahwa antara shalat dengan karakter islami manusia sehari-hari berhubungan antara satu dengan lainnya. Ustman Najati mengatakan, shalat yang khusus mempunyai dampak positif dan akan membekali suatu tenaga rohani yang menumbuhkan semangat dalam kehidupan manusia pada perasaan tenang, jiwa yang damai dan kalbu yang tentram.

Shalat adalah ibadah yang didalamnya terjadi hubungan ruhani antara makhluk dan Kholiqnya. Shalat juga dipandang sebagai munajat berdoa dalam hati yang khusus kepada Allah. Orang yang sedang mengerjakan shalat dengan khusuk tidak merasa sendiri. Suasana spiritual seperti dapat menolong manusia mengungkapkan segala perasaan dan berbagai permasalahan yang dihadapi., dengan demikian dia (hamba) mendapatkan tempat untuk mencurahkan segala yang ada dalam pikirannya. Dengan shalat yang khusuk orang akan mendapatkan ketenangan jiwa, karena merasa dekat dengan Allah dan mendapat ampunanNya.

Karena seseorang yang dapat melaksanakan shalat dengan khusu' dalam hatinya yang ada hanya Allah, dengan mendekatkan diri pada-Nya akan memperoleh ketenangan batin. Dalam ajaran shalat itu sendiri terdapat suatu pelajaran kedisiplinan dan tanggung jawab. Artinya jumlah bilangan shalat tidak bisa ditambah atau dikurangi dari pelaksanaannya dan dari segi waktu sudah jelas.

2) Membaca Al Qur'an

Al Qur'an merupakan kitab suci bagi umat muslim, Al Qur'an adalah firman Allah yang disampaikan melalui melalui wahyu Allah melalui malaikat jibril kepada Nabi Muhammad SAW, Al Quran adalah kitab suci yang terakhir yang menjadi penyempurna dari kitab-kitab sebelumnya yang diturunkan kepada Rosul yaitu kitab Zabur, kitab Taurat, dan kitab Injil.

Di dalam Al Quran terdapat pelajaran dan tuntunan bagi manusia sebagai pedoman dalam hidup di dunia maupun di akhirat, untuk itu manusia diwajibkan untuk mempelajari dan memahami Al Quran sebagai sumber dari segala hukum di dunia ini.^{14\}

Begitu pentingnya arti Al Quran bagi setiap muslim, maka Allah memerintahkan untuk membacanya, sebagaimana wahyu yang pertama kali turun kepada nabi Muhammad SAW yaitu perintah untuk membaca surat Al-Alaq ayat 1 sampai 5.

¹⁴ Yunahar ilyas, pendidikan dalm perspektif Alquran,(yogyakarta, Ippi,1999),hlm 143

Tidak hanya cukup dibaca tetapi kita harus juga memahami, menghayati dan terlebih lagi mengamalkan apa yang terkandung dalam Al Quran. Dengan membaca Al Quran akan membawa ketenangan batin dalam hati seorang muslim.

b. Ibadah *ghairu mahdlah*

1) Hubungan dengan guru

Guru merupakan orang tua kedua di sekolah, karena seorang siswa dititipkan di sekolah untuk didik. Hubungan siswa dengan guru digambarkan dalam konteks hak dan kewajiban secara berimbang. Dalam arti apa yang menjadi seorang siswa, pada hakekatnya apa yang menjadi kewajiban guru dan apa yang menjadi kewajiban siswa adalah hak bagi seorang guru, keduanya saling berkaitan secara berimbang.

2) Mengikuti kegiatan keagamaan

Kegiatan keagamaan atau praktik ibadah adalah bagian dari pendidikan agama dalam sekolah. Pendidikan agama dalam sekolah sangat penting untuk pembinaan dan kesempurnaan pertumbuhan kepribadian subyek didik, karena pendidikan agama mempunyai dua aspek penting yaitu :¹⁵

- a) Pendidikan agama ditunjukkan pada jiwa atau pembentukan kepribadian. Anak diberi kesadaran kepada adanya Tuhan

¹⁵Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1988),hal. 129-130.

lalu dibiasakan melakukan perintah-perintah dan menjauhi larangan-Nya, juga harus melatih subyek didik untuk melakukan ibadah seperti yang diperintahkan dalam agama. Karena dengan kegiatan-kegiatan keagamaan itulah yang akan membawa dekatnya jiwa anak kepada Tuhan.

- b) Pendidikan agama ditunjukkan kepada pikiran, yaitu pengajaran agama itu karena kepercayaan kepada Tuhan tidak akan sempurna apabila tidak mengetahui betul-betul isi ajaran agamanya.

Dari uraian di atas, menggabungkan pengertian ketaatan dan pengertian ibadah, maka pengertian ketaatan beribadah yakni *“Perbuatan yang dilakukan seorang hamba sebagai usaha menghubungkan dan mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan taat melaksanakan segala perintah dan anjuran-Nya serta menjauhi segala larangan-Nya”*. Dalam penelitian ini definisi operasional ketaatan ibadah adalah *“Sejauh mana ketaatan siswa dalam melaksanakan atau mempraktekkan amalan-amalan keagamaanya yang dibatasi pada amalan seperti menggunakan seragam yang sesuai syariat islam, ibadah shalat dan kegiatan keagamaan di sekolah sehingga terbentuk dalam kehidupan siswa sehari-hari”*. Menurut Glock & Stark ada 5 dimensi keagamaan yaitu:¹⁶

¹⁶Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hal. 77-78.

- a. Dimensi keyakinan, menunjukkan pada seberapa tingkat keyakinan seseorang terhadap kebenaran ajaran agamanya, atau dengan kata lain setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan dimana para penganut diharapkan akan taat.
- b. Dimensi praktek agama, menunjuk pada seberapa tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan perilaku keagamaan sebagaimana diperintahkan oleh agamanya.
- c. Dimensi pengalaman, berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan persepsi dan sensasi yang dialami oleh seseorang ataupun didefinisikan oleh suatu kelompok keagamaan.
- d. Dimensi pengetahuan agama, mengacu pada seberapa besar pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran agamanya.
- e. Dimensi pengamalan atau konsekuensi, menunjuk pada seberapa besar perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya yaitu bagaimana individu berelasi dengan dunianya terutama dengan manusia lain.

Dan dalam pembahasan penelitian ini, penulis hanya mengambil tiga dimensi, yaitu :

- a. Dimensi keyakinan, menunjukkan pada seberapa tingkat keyakinan seseorang terhadap kebenaran ajaran agamanya, atau dengan kata lain setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan dimana para penganut diharapkan akan taat. Indikatornya adalah :
 - 1) Meyakini bahwasanya Allah Tuhan yang maha esa

2) Selalu melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya

b. Dimensi praktek agama, menunjuk pada seberapa tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan perilaku keagamaan sebagaimana diperintahkan oleh agamanya. Indikatornya adalah :

1) Selalu menggunakan seragam sekolah yang sesuai syariat islam.

2) Melaksanakan ibadah shalat baik shalat wajib maupun sunnah.

3) Membaca al-Qur'an.

4) Aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan.

c. Dimensi pengamalan atau konsekuensi, menunjuk pada seberapa besar perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya yaitu bagaimana individu berelasi dengan dunianya terutama dengan manusia lain adalah :

1) Selalu berperilaku positif dilingkungan masyarakat.

3. Karakter Islami

Dalam pembahasan mengenai karakter, sering terdengar pula istilah-istilah semakna, yaitu istilah akhlak, budi pekerti, afeksi, dan moral. Maka dari itu, untuk menjelaskan lebih lanjut tentang pengertian dari karakter, perlu dijelaskan pula asal mula pengertian-pengertian dari beberapa istilah yang tersebut.

Budi pekerti dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, diambil pemaknaan dari kata “budi” yang artinya: (1) alat batin yang merupakan panduan akal dan perasaan untuk menimbang baik dan buruk; (2) tabiat, akhlak, watak; (3) perbuatan baik, kebaikan; (4) daya upaya, ikhtiar; (5) akal

(dalam arti kecerdikan menipu atau tipu daya).¹⁷ Kemudian “moral” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai: (1) ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, dan kewajiban; (2) kondisi mental yang membuat orang tetap berani, bersemangat, bergairah, dan berdisiplin; (3) ajaran kesusilaan yang dapat ditarik dari suatu cerita.¹⁸ Sedangkan kata “karakter” berasal dari akar kata latin “kharakter”, “kharassein”, dan “kharax”, yang maknanya “tools for marking”, “to engrave”, dan “pointed stake”. Selanjutnya dalam bahasa Perancis “caractere”, yang kemudian masuk dalam bahasa Inggris “character”, dan akhirnya menjadi bahasa Indonesia “karakter”.¹⁹ Istilah character dalam bahasa Inggris, menurut Encarta Dictionaries adalah kata benda yang memiliki arti: (1) kualitas-kualitas pembeda; (2) kualitas-kualitas positif; (3) reputasi; (4) seseorang dalam buku atau film; (5) orang yang luar biasa; (6) individu dalam kaitannya dengan kepribadian, tingkah laku atau tampilan; (7) huruf atau simbol; dan (8) unit data komputer. Arti dari nomor 7 dan 8 tidak relevan dengan karakter yang dibahas sebagai sikap dari individu.²⁰

Dalam Kamus Poerwadarminta, karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan

¹⁷Dharma Kesuma, Cepi Triatna, dan Johar Permana, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 22.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 22.

¹⁹Zaim Elmubarok, *Membumikan Pendidikan Nilai: Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Terputus, dan Menyatukan yang Tercerai*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 102.

²⁰ Dharma Kesuma, Cepi Triatna, dan Johar Permana, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 23

antara orang yang satu dengan orang lain. Karakter berasal dari nilai tentang sesuatu. Suatu nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku anak itulah yang disebut karakter. Jadi, suatu karakter melekat dengan nilai dari perilaku tersebut yang merupakan sebuah kata yang merujuk pada kualitas orang dengan karakteristik tertentu. Sedangkan karakter yang Islami adalah karakter yang sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunnah, yang dapat dicontohkan melalui pencerminan karakter Rasulullah Muhammad SAW, yaitu sidik, amanah, fatanah, dan tablik. Akan tetapi, selain keempat karakter tersebut, masih banyak cerminan karakter Rasulullah SAW yang terkenal dengan kemuliannya, seperti sabar, penyayang, teguh hatinya, dan berbagai karakter yang lainnya.²¹

Dalam surah al Isra' ayat 84 Allah berfirman :

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ٨٤

Artinya : Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya²²

Dalam buku Dr. Ibnu Burdah, MA yang berjudul *Pendidikan Karakter Islami untuk siswa SMP/MTs*, terdapat banyak karakter yang harus ditempuh oleh siswa SMP yaitu :

- a. Mencintai Allah SWT dan segala Ciptaan-Nya.
- b. Teguhkan keyakinan junjung tinggi kejujuran.
- c. Tumbuhkan cita-cita mulia.

²¹Zaim Elmubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai: Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Terputus, dan Menyatukan yang Tercerai*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 102.

²²Kementrian Agama, Al Qur'an dan terjemahannya, (bandung, sygama examedia arkanleema) Hlm 290

- d. Berjuanglah untuk cita-citamu.
 - e. Belajar dan teruslah belajar.
 - f. Rajin berdoa dan beribadah serta menjauhi maksiat.
 - g. Membuang iri-dengki dan menanam keikhlasan.
 - h. Memuliakan diri dengan bersikap rendah hati kepada sesama.
 - i. Indahny kesederhanaan.
 - j. Jangan hinakan masa tuamu dengan menyia-nyiakan masa mudamu.
 - k. Jangan buang waktu dan lakukanlah yang terbaik saat ini juga.
 - l. Jangan berkeluh kesah.
 - m. Hormatilah gurumu dan muliakan orangtuamu.
 - n. Pandai bergaul dengan memilih teman sejati.
 - o. Hidup mandiri dan bertanggung jawab.
 - p. Menciptakan keharmonisan semesta dan kebersamaan dengan sesama.
 - q. Kegigihan adalah kunci keberhasilan.
 - r. Kesabaran adalah kunci tak putus di jalan.
 - s. Berbakti kepada bangsa dan membangun peradaban.
 - t. Bekal kehidupan abadi.²³
4. Pengaruh Ketaatan Beribadah Terhadap Karakter Islami Siswa Kelas VIII

SMP N 2 Padamara

Shalat merupakan aspek yang bisa mempengaruhi karakter siswa dalam kehidupannya. Shalat merupakan bentuk ketakwaan suatu umat terhadap Allah SWT karena shalat adalah kewajiban umat muslim dalam kehidupannya sebagai bentuk penghambaan terhadap Allah SWT.

Dengan mengerjakan shalat setiap hari maka seorang siswa akan meminimalisirkan suatu berperilaku negatif, karena shalat merupakan bentuk keyakinan seorang siswa terhadap Allah SWT dan jika mereka tidak mengerjakan shalat bisa diartikan bahwasanya seorang siswa tidak membutuhkan adanya Allah SWT dalam berperilaku setiap hari.

²³ Ibnu Burdah, *Pendidikan karakter untuk siswa SMP/MTs*, (Yogyakarta: Erlangga, 2013)

Membaca al-Qur'an merupakan aspek yang mempengaruhi karakter seorang siswa. Dengan membiasakan membaca al-Qur'an dan memahami kandungannya akan membuat seorang siswa lebih baik dalam perkataannya dan berperilaku.

Seorang siswa sudah dikatakan berperilaku Islami adalah dengan mengerjakan suatu tingkah laku yang sesuai dengan al-Qur'an dan As-Sunnah. Namun jika seorang siswa tidak memahami al-Qur'an ataupun bisa membaca al-Qur'an maka seorang siswa itu belum berperilaku Islami.

Kegiatan beragama di sekolah merupakan upaya menanamkan karakter Islami bagi siswa dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan mengikuti kegiatan beragama di sekolah seorang siswa akan menerima petunjuk Islami dari seseorang yang lebih paham akan agama. Dengan menanamkan ketaatan beribadah terhadap siswa akan membuat siswa lebih berpikir lebih lanjut dalam bertingkah laku di kehidupan seharinya dan jika seorang siswa tidak diberikan petunjuk tentang agama Islam maka seorang siswa akan berperilaku yang melenceng dari norma-norma agama Islam yang telah ditentukan di dalam al-Qur'an atau As-Sunnah.

Seragam merupakan identitas atau suatu pengenal bagi seorang siswa. Jika seorang siswa memakai seragam yang sudah menutup aurat berperilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma agama Islam maka sangatlah tidak pantas untuk dipandang bagi orang

lain. Dan jika seorang siswa muslim tidak memakai seragam sekolah yang tidak menutup aurat maka tidak pantas juga untuk dipandang bagi umat muslim yang lainnya. Karena suatu identitas seorang muslim adalah dengan selalu menutup auratnya di manapun berada.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pemecahan sementara atas masalah penelitian. Ia adalah pernyataan sementara tentang hubungan yang diharapkan antara dua variabel atau lebih. Dengan kata lain hipotesis merupakan prediksi terhadap penelitian yang diusulkan.²⁴ Dikatakan pemecahan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori-teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh.

Hipotesis yang dapat diajukan adalah:

Ha: Terdapat pengaruh ketaatan beribadah terhadap karakter Islami siswa kelas VIII SMP N 2 Padamara.

Ho: Tidak ada pengaruh ketaatan beribadah terhadap karakter Islami siswa kelas VIII SMP N 2 Padamara.

H. Metode Penelitian

Penelitian (*research*) merupakan kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.²⁵ Secara umum

²⁴ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 61.

²⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal. 1

metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.²⁶

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan langsung di lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis, mengetahui pengaruh antara dua variabel yakni ketaatan beribadah terhadap karakter islami siswa.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi pendidikan. Pendekatan ini dipilih karena psikologi pendidikan adalah cabang ilmu psikologi yang diterapkan dalam dunia pendidikan (yakni dunia belajar). Psikologi pendidikan merupakan bidang studi psikologi yang dalam penguraian dan penelitiannya lebih menekankan pada masalah-masalah pertumbuhan dan perkembangan anak, baik fisik maupun mental yang sangat erat hubungannya dengan masalah pendidikan, terutama yang mempengaruhi proses dan keberhasilan belajar.²⁷

3. Variabel dan Definisi Operasional

a. Variabel Penelitian

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 6.

²⁷ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 3-4.

Variabel adalah segala suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁸

Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*) yang dapat dinyatakan sebagai:

- 1) Variabel bebas (X) adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya. Dalam penelitian ini adalah Ketaatan Beribadah.
- 2) Variabel terikat (Y) variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini adalah Karakter Islami siswa kelas VIII SMP N 2 Padamara.

b. Definisi Operasional

Tujuan dari definisi ini adalah untuk memberikan gambaran bagaimana suatu variabel akan diukur, jadi variabel harus mempunyai pengertian yang sangat spesifik dan teratur.²⁹

Ketaatan beribadah adalah perbuatan yang dilakukan seorang hamba sebagai usaha menghubungkan dan mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan taat melaksanakan segala perintah dan anjuran-Nya serta menjauhi segala larangan-Nya. Ketaatan beribadah sangatlah banyak namun dalam penelitian ini di fokuskan terhadap kedisiplinan dalam

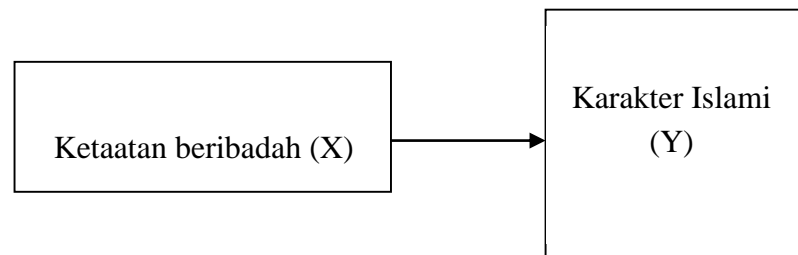
²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 61.

²⁹ Zainal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel Hingga Instrumen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 40.

memakai seragam, melakukan sholat dzuhur berjamaah dan kegiatan keagamaan yang lainnya di sekolah. Data dari ketaatan beribadah diambil dari kuisioner/angket.

Karakter yang Islami adalah karakter yang sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunnah, yang dapat dicontohkan melalui pencerminan karakter Rasulullah Muhammad SAW, yaitu sidik, amanah, fatanah, dan tabligh, namun dalam penelitian ini difokuskan pada Teguhkan keyakinan junjung tinggi kejujuran, Tumbuhkan cita-cita mulia, Berjuanglah untuk cita-citamu, Belajar dan teruslah belajar, Rajin berdoa dan beribadah serta menjauhi maksiat, Membuang iri-dengki dan menanam keikhlasan, Memuliakan diri dengan bersikap rendah hati kepada sesama, Indahya kesederhanaan, Jangan hinakan masa tuamu dengan menyia-nyiakan masa mudamu, Jangan buang waktu dan lakukanlah yang terbaik saat ini juga, Jangan berkeluh kesah, Hormatilah gurumu dan muliakan orangtuamu, Pandai bergaul dengan memilih teman sejati, Hidup mandiri dan bertanggung jawab, Menciptakan keharmonisan semesta dan kebersamaan dengan sesama, Kegigihan adalah kunci keberhasilan, Kesabaran adalah kunci tak putus di jalan, Berbakti kepada bangsa dan membangun peradaban, Bekal kehidupan abadiku Mencintai Allah SWT dan segala Ciptaan-Nya. Data dari kaarakter Islami diambil dari kuisioner/angket.

Variabel-variabel tersebut kemudian dibuat model penelitian yang menunjukkan keterkaitan antara variabel-variabel yang digunakan. Berikut visualisasi model penelitian ini:



4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian.³⁰ Populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama. Populasi disini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 2 Padamara tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 200 siswa. Dari 200 siswa tersebut penulis mengambil 25% dari populasi, jadi 25% dari 200 siswa adalah 50 responden.

b. Sampel

Sampel terdiri dari sekelompok individu yang dipilih dari kelompok yang lebih besar di mana pemahaman dari hasil penelitian akan diberlakukan.³¹ Dalam penelitian kuantitatif, sampel yang diambil dari populasi harus *representative* (mewakili) populasi. Peneliti merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rieneka Cipta, 1991), hal. 102.

³¹ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 133.

merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyek besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih.³²

Untuk mendapatkan data yang representatif, maka peneliti mengambil sampel “*Tekhnik Random Sampleing*” yakni pengambilan sample secara random atau tanpa pandang bulu, artinya individu dalam populasinya baik secara sendiri-sendiri atau bersama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.³³

5. Metode Pengumpulan Data

a. Metode *Kuesioner* (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. *Kuesioner* merupakan teknik pengumpulan data yang cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar. *Kuesioner* bisa berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.³⁴

Metode *Kuesioner* (angket) digunakan untuk memperoleh data ketaatan beribadah yang dilakukan di SMP N 2 Padamara.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 107.

³³ Sutrisno Hadi, *metoe Research*, jilid I, (Yogyakarta: Andi Offect, 1995), cet XXVIII, hlm

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 199.

prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.³⁵ Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.³⁶ Penggunaan metode ini bertujuan untuk mendapatkan sumber data mengenai gambaran umum sekolah, serta kegiatan keagamaan di sekolah.

c. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara/*interview* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis *interview* bebas terpimpin, yaitu wawancara bebas menanyakan apa saja dengan menggunakan atau membawa sederetan pertanyaan maupun tidak.³⁷ Hasil wawancara yang peneliti dapatkan sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang didapatkan dari dokumentasi terkait informasi tentang sekolah, profil guru dan faktor yang mempengaruhi ketaatan beribadah terhadap karakter islami.

6. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.³⁸ Peneliti menggunakan skala nominal (*nominal scale*) untuk mendapatkan data ketaatan beribadah. Digunakan skala nominal karena

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 202.

³⁶ *Ibid.*, hal. 329.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneliti: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) hal.127.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 148.

dihasilkan data yang jenisnya klasifikasi atau pemilahan.³⁹ Apabila data tersebut diberikan skor/nilai, maka skor/nilai tersebut hanya sebagai nama atau kode saja.

Tabel I
Kisi-Kisi Instrumen Ketaatan Beribadah

NO	DIMENSI KETAATAN BERIBADAH SISWA	INDIKATOR	NO. BUTIR ANGKET	JML
1.	Dimensi Keyakinan	a. Iman kepada Allah	17,18*,19,20	4
2.	Dimensi Praktek Agama	a. Melaksanakan ibadah shalat wajib maupun sunnah	1,2,3*,4,5,6,7,8	8
		b. Membaca al qur'an	9,10*,11,12	4
		c. Aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan	13*	1
		d. Selalu menggunakan pakaian yang sesuai syariat islam	14,15,16	3

*) pernyataan negatif

Keterangan pilihan jawaban:

1. Sangat sesuai
2. Sesuai
3. Kurang sesuai
4. Tidak susai

Adapun penskorannya sebagai berikut:

Pernyataan	Kategori			
	SS	S	KS	TS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

³⁹ Zaenal Mustafa EQ, *Mengurai Variabel hingga Instrumen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 53.

Tabel II
Kisi-kisi instrumen Karakter Islami

NO	ASPEK KARAKTER ISLAMISISWA	INDIKATOR	NO. BUTIR ANGKET	JML
1.	Hubungan terhadap Allah	a. Mencintai Allah SWT dan segala Ciptaan-Nya.	1	1
		b. Rajin berdoa dan beribadah serta menjauhi maksiat	2	1
2.	Hubungan terhadap sesama manusia	a. Teguhkan keyakinan junjung tinggi kejujuran	3*	1
		b. Tumbuhkan cita-cita mulia	4	1
		c. Berjuanglah untuk cita-citamu	5	1
		d. Belajar dan teruslah belajar	6*	1
		e. Membuang iri-dengki dan menanam keikhlasan	7	1
		f. Memuliakan diri dengan bersikap rendah hati kepada sesama	8	1
		g. Indahnyakesederhanaan	9	1
		h. Jangan hinakan masatuamu dengan menyia-nyiakan masamudamu	10	1
		i. Jangan buang waktu dan lakukanlah yang terbaik saat ini juga	11	1
		j. Jangan berkeluh kesah	12	1
		k. Hormatilah gurumu dan muliakan orangtuamu	13	1

		l. Pandai bergaul dengan memilih teman sejati.	14	1
		m. Hidup mandiri dan bertanggung jawab.	15*	1
		n. Menciptakan keharmonisan semesta dan kebersamaan dengan sesama	16	1
		o. Kegigihan adalah kunci keberhasilan	17	1
		p. Kesabaran adalah kunci tak putus di jalan	18*	1
		q. Berbakti kepada bangsa dan membangun peradaban	19	1
		r. Bekal kehidupan abadiku	20	1

*) pernyataan negatif

Keterangan pilihan jawaban:

1. Sangat sesuai
2. Sesuai
3. Kurang sesuai
4. Tidak susai

Adapun penskorannya sebagai berikut:

Pernyataan	Kategori			
	SS	S	KS	TS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

7. Uji Kualitas Instrumen

a. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen pada dasarnya untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen sebelum digunakan untuk penelitian.

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau yang sah mempunyai validitas tinggi dan instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Untuk menguji kesahihan dan keandalan soal digunakan teknik *Korelasi Product Moment* dengan bantuan spss. Rumus yang peneliti pergunakan adalah :⁴⁰

$$R_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah subyek yang diteliti

ΣXY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX : Jumlah seluruh skor X

ΣY : Jumlah seluruh skor Y

Kriteria keputusan:

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir soal yang diuji dinyatakan valid.

$r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir soal yang diuji dinyatakan tidak valid.

2) Uji reliabilitas

Apabila instrumen dinyatakan sudah valid, maka tahap berikutnya adalah menguji reliabilitas instrument untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Rumus yang digunakan adalah rumus alpha. Rumus alpha adalah sebagai berikut:

$$CA = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r : koefisien reliabilitas instrument (croncbach alfa)

k : banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$: total varians butir

σ_t^2 : total varians

Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal untuk uraian.

8. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Banyak sekali teknik pengujian normalitas suatu distribusi data yang telah dikembangkan oleh para ahli. Namun peneliti melakukan pengujian normalitas dengan menggunakan teknik **Kolmogorov Smirnov**.

Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Jadi sebenarnya uji Kolmogorov Smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Seperti pada uji beda biasa, jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Penerapan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.

Jika signifikansi di atas 0,05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, artinya data yang kita uji normal, dan tidak berbeda dengan normal baku. Uji kolmogrov smirnov menggunakan *SPSS 17 for windows*.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dan variabel terikat berbentuk garis lurus (linear) atau tidak. rumusnya adalah sebagai berikut :

$$F : \frac{s2tc}{s2T} (F \text{ hitung})^{41}$$

Ho : Regresi Linear

Ha : Regresi non-linear

9. Metode Analisis Data

- a. Untuk mengetahui tingkat ketaatan beribadah siswa maka digunakan statistik deskriptif. Tujuan analisis deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai tingkat ketaatan beribadah siswa. Teknik analisis deskripsi yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan tabel konversi skala 5 dengan cara mencari besarnya Mean dan Standar Deviasi. Dengan tabel sebagai berikut .⁴²

Standarisasi	Interpretasi
M+ 1,5SD s/d atas	Sangat baik
M+ 0,5 SD s/d M+1,5SD	Baik
M-0,5SD s/d M+0,5SD	Cukup baik
M-1,5SD s/d M-0,5SD	Kurang baik
M-1,5SD s/d ke bawah	Sangat kurang baik

- b. Untuk mengetahui tingkat karakter islami siswa maka digunakan statistik deskriptif. Tujuan analisis deskriptif ini untuk membuat

⁴¹*Ibid*, hal 273

⁴²Anas Sudjiono, Pengantar Evaluasi Pendidikan , (Jakarta : Raja Grafindo Persada : 2005) hal. 70

gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai tingkat karakter islami siswa. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan tabel konversi skala 5 dengan cara mencari besarnya Mean dan Standar Deviasi. Dengan tabel sebagai berikut :⁴³

Standarisasi	Interpretasi
M+ 1,5SD s/d atas	Sangat baik
M+ 0,5 SD s/d M+1,5SD	Baik
M-0,5SD s/d M+0,5SD	Cukup baik
M-1,5SD s/d M-0,5SD	Kurang baik
M-1,5SD s/d ke bawah	Sangat kurang baik

c. Setelah dilakukan uji analisis deskriptif, langkah selanjutnya menganalisis data yang telah diperoleh di lapangan. Analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan analisis bivariate yaitu analisis untuk statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan adalah dengan menggunakan analisis korelasional dan regresi sederhana. Rumus yang peneliti pergunakan adalah :⁴⁴

$$R_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

⁴³*Ibid*,

⁴⁴*ibid*....., hal. 206

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah subyek yang diteliti

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

Setelah indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y diketahui, kemudian dilakukan interpretasi data dengan berkonsultasi pada tabel nilai “r” *Product Moment*.

Rumus Regresi :

$\hat{Y} : a + b X$

$$\hat{Y} : a + b X$$

Keterangan :

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga X = 0

b = koefisien regresi

X = Nilai variabel independen⁴⁵

⁴⁵ Sugiyono, Metode Penelitian....., hal. 219

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengenai gambaran umum skripsi ini, maka penulis perlu mengemukakan sistematika penulisan yang menunjukkan rangkaian pembahasan secara sistematis, yaitu sebagai berikut:

BAB I yang berisi tentang pendahuluan. Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II memuat tentang gambaran umum SMP N 2 Padamara.

BAB III berisi tentang analisis data dan pembahasan tentang pengaruh ketaatan beribadah terhadap karakter islami siswa kelas VIII SMP N 2 Padamara.

BAB IV adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kemudian pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ketaatan Beribadah siswa kelas VIII SMP N 2 Padamara kab. Purbalingga berada pada kategori kurang baik. Terletak pada interval 43-51, siswa yang memilih sebanyak 38%.
2. Karakter Islami Siswa kelas VIII SMP N 2 Padamara kab. Purbalingga belum terlalu tinggi dan berada pada kategori cukup baik. Terletak pada interval 59-63, yang memilih sebanyak 48%, Walaupun antara fakta pencetus dengan hasil penelitian sedikit berbeda namun hasil itu masih dibawah kategori berkarakter Islami yang baik
3. Berdasarkan analisis regresi yang telah dilakukan dapat diketahui adanya pengaruh positif dan signifikan ketaatan beribadah siswa terhadap karakter Islami siswa. Hal ini dibuktikan dengan angka koefisien regresi sebesar 0,329. Sementara persamaan regresi dari dua variabel diatas adalah $\hat{Y} = 41,887 + 0,329X$, artinya setiap penambahan dari variabel X (Ketaatan beribadah) maka akan terjadi kenaikan 0,329 variabel \hat{Y} (karakter islami siswa).
4. Ketaatan beribadah siswa mempunyai kontribusi sebesar 31,8% terhadap karakter islami siswa kelas VIII SMP N 2 Padamara kab. Purbalingga. Dengan demikian, terdapat faktor lain sebesar 68,2% yang juga mempunyai kontribusi terhadap karakter islami Siswa kelas VIII SMP N 2 padamara kab. Purbalingga.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan berkaitan dengan ketaatan beribadah dan karakter islami siswa kelas VIII SMP N 2 Padamara kab. Purbalingga . Saran yang penulis berikan yaitu :

1. Sekolah hendaknya terus mengupayakan kepada guru untuk memberikan jam terakhir untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah.
2. Sekolah hendaknya mengadakan pembacaan ayat suci Al Quran setiap hari bukan hanya di hari selasa ataupun kamis saja karena dengan pembacaan al quran setiap hari melatih melancarkan pembacaan al quran bagi siswa.
3. Guru hendaknya terus bisa menjadi teladan bagi siswa terutama dalam hal sikap atau karakter siswa agar perilaku siswa menjadi lebih baik dalam berkehidupan sehari-hari.
4. Sekolah hendaknya dapat meningkatkan ketaatan beribadah siswa agar mempengaruhi karakter islami siswa untuk menunjang perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari dan untuk kebaikan di masa depan

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan lahir dan batin serta ketenangan jiwa penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Ketaatan Beribadah Terhadap Karakter Islami Siswa Kelas VIII SMP N 2 Padamara Kab. Purbalingga Tahun Ajaran 2016/2017 ” ini dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah mengupayakan yang terbaik. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, tidak lain karena kemampuan yang dimiliki penulis sangat terbatas. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Atas saran dan kritik yang diberikan penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam selanjutnya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini mampu diselesaikan. Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT kita memohon pertolongan dan berserah diri, semoga Allah memberikan ridho-Nya. Amin.

Daftar Pustaka

- Abdul Rachman Shaleh, Pendidikan Agama dan Keagamaan, (Jakarta: Gemawindu Pancaperkasa, 2000)
- Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta : Raja Grafindo Persada)
- Anas Sudjiono, Pengantar Evaluasi Pendidikan , (Jakarta : Raja Grafindo Persada : 2005)
- Burhan Nurgiyanto, dkk, Statistik Terapan, (Yogyakarta: UGM Press, 2004)
- Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka,1989)
- Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, Psikologi Islami,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994)
- Djumberansjah Indar, Filsafat Pendidikan, (Surabaya: Karya Abditama, 1994).
- Dharma Kesuma, Cipi Triatna, dan Johar Permana, Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011)
- Dwi Priyatno, Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS, (Yogyakarta : Media Kom, 2011)
- Ibnu burdah, Pendidikan karakter untuk siswa SMP/MTs,(yogyakarta: Erlangga,2013)
- Ibnu Hajar, Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996)
- M. Ngalim Purwanto, Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002)
- Nasaruddin razak, Dienul Islam,(Bandung, al-Ma'rif, 1996)
- Noer Rohmah, Psikologi Pendidikan, (Yogyakarta: Teras, 2012)
- Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 1998)
- Slameto, Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya, (Jakarta: Rineka Cipta,1990),
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Peneliti: Suatu Pendekatan Praktek,(Jakarta: Rineka Cipta, 1998)

- Tulus Winarsunu, Statistik dalam Penelitian Psikologi & Pendidikan, (Malang: UUM Press, 2009)
- WJS. Purwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989),
- Yunahar Ilyas, Pendidikan Dalm Perspektif Alquran,(Yogyakarta, Ippi,1999)
- Yusuf Qardhawi, Konsep Ibadah dalam Islam, (Surabaya: CentralMedia, 1991)
- Zaenal Mustafa EQ, Mengurai Variabel hingga Instrumen, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009)
- Zaim Elmubarok, Membumikan Pendidikan Nilai: Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Terputus, dan Menyatukan yang Tercerai, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Zakiah Daradjat, Kesehatan Mental, (Jakarta: Gunung Agung, 1988)



Lampiran- Lampiran



Angket Penelitian Ketaatan Beribadah

Identitas Siswa

Nama siswa :

Kelas :

Jenis kelamin :

Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah tanggapan yang sesuai dari pernyataan yang ada dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang telah disediakan.
2. Tidak ada jawaban yang salah
3. Identitas siswa dirahasiakan
4. Penelitian ini ditunjukkan untuk akademik

Keterangan :

SS = Sangat sesuai
S = Sesuai
KS = Kurang Sesuai
TS = Tidak Sesuai

No.	Indikator	SS	S	KS	TS
1	Saya selalu mengerjakan shalat fardhu lima waktu setiap hari karena kewajiban saya sebagai orang muslim				
2	Saya mengerjakan shalat lima waktu tepat waktu adalah bentuk kedisiplinan saya dalam mengerjakan segala sesuatu				
3	Saya kadang-kadang mengerjakan shalat fardhu berjamaah di masjid karena lama ketika shalat di masjid				
4	Saya selalu mengerjakan shalat sunnah setelah shalat fardhu karena bisa menambah pahala saya				
5	Shalat adalah kewajiban bagi saya sebagai umat muslim karena meninggalkannya akan mendapatkan dosa				
6	Dengan melaksanakan shalat hidup saya menjadi tentram tak ada beban yang mengihinggap dalam pikiran saya				

7	Saya mengerjakan shalat untuk menyembah kepada Allah SWT karena Allah SWT adalah tuhan saya				
8	Saya percaya dengan mengerjakan shalat Allah SWT akan memudahkan segala urusan kita				
9	Saya setiap pagi membaca al-Qur'an sebelum melaksanakan pembelajaran				
10	Saya masih kurang lancar dalam membaca al-Qur'an karena saya tidak mengaji di rumah				
11	Saya percaya bahwasanya al-Qur'an adalah pedoman hidup saya sebagai orang muslim				
12	Dengan membaca al-Qur'an hati saya merasa tenang ketika saya sedang gelisah atau gundah				
13	Lebih baik bermain di kelas daripada mengikuti kegiatan keagamaan setiap hari jum'at				
14	Dalam berseragam saya menggunakan seragam yang menutup aurat karena saya seorang muslim				
15	Dengan menggunakan seragam sekolah yang menutup aurat bisa menghindari pandangan negatif orang lain kepada saya				
16	Dengan menggunakan seragam sekolah yang menutup aurat bisa melindungi diri dari perbuatan jahat kepada saya				
17	Saya melaksanakan ibadah semata-mata karena Allah SWT				
18	Saya merasa biasa saja ketika saya meninggalkan kewajiban saya terhadap Allah SWT				
19	Segala sesuatu yang saya lakukan akan selalu di lihat oleh Allah SWT karena Allah SWt maha melihat				
20	Saya selalu berperilaku baik di manapun berada karena saya selalu taat kepada Allah atas perintah-Nya dan menjauhi segala larang-Nya				

Angket penelitian karakter islami

Identitas Siswa

Nama siswa :

Kelas :

Jenis kelamin :

Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah tanggapan yang sesuai dari pernyataan yang ada dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang telah disediakan.
2. Tidak ada jawaban yang salah
3. Identitas siswa dirahasiakan
4. Penelitian ini ditunjukkan untuk akademik

Keterangan :

SS = SANGAT SESUAI
S = SESUAI
KS = KURANG SESUAI
TS = TIDAK SESUAI

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Ketika saya sakit saya meminta kepada Allah untuk menyembuhkan penyakit saya agar sehat kembali				
2	Saya selalu berdoa kepada Allah setelah saya shalat agar segala usaha saya dilancarkan oleh Allah SWT				
3	Saya mencontek saat ulangan karena saya tidak percaya dengan usaha saya sendiri				
4	Saya mempunyai cita-cita menjadi orang yang sukses karena ingin membanggakan orang tua				
5	Saya selalu belajar dengan tekun untuk menggapai cita-citaku				
6	Ketika ada PR saya belajar namun ketika tidak ada PR saya malas belajar				
7	Saya selalu bangga ketika teman saya menjadi juara kelas karena dia adalah penyemangat saya dalam belajar				
8	Saya mengalah ketika teman saya mengajak berkelahi karena perkelahian adalah perbuatan syaitan				

9	Saya bersyukur dengan segala kenikmatan yang Allah SWT berikan kepada saya karena kenikmatan yang Allah berikan tiada tara dengan yang lain.				
10	Saya selalu berolahraga setiap hari karena dengan berolahraga badan menjadi sehat dan kuat				
11	Saya selalu menggunakan waktu luang untuk belajar karena akan sia-sia kalau waktu luang hanya untuk bermain saja				
12	Saya selalu optimis dalam mengerjakan ulangan karena dengan optimis nilai yang diterima akan memuaskan				
13	Saya selalu menghormati guruku karena guru adalah orangtua saya di sekolah				
14	Dengan bersahabat teman yang baik akan membuat saya akan bertingkah lebih baik juga				
15	Saya selalu memerintah teman saya untuk mengerjakan PR saya karena saya malas untuk belajar				
16	Saya selalu menghormati teman yang berbeda agama karena dengan saling menghargai hidup akan lebih damai dan tentram				
17	Saya selalu kuat dalam menjalani suatu masalah karena Allah SWT selalu membantu saya dalam memecahkan masalah				
18	Saya selalu minder dengan keadaan yang ada karena saya bukan orang kaya				
19	Saya selalu belajar karena sebagai bentuk pengabdian saya kepada bangsa dan negara				
20	Dengan selalu mengerjakan kebaikan yang telah disebutkan diatas adalah bekal kehidupan di masa yang akan datang				

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Observasi Keadaan Sekolah Dan Sekitarnya

Hari/Tanggal : Senin, 17 Oktober 2016

Jam : 09.00 WIB

Lokasi/Tempat : SMP N 2 Padamara Purbalingga

Sumber Data : Warga sekolah (siswa, guru dan karyawan)

Deskripsi data :

Informan adalah warga sekolah yang terdiri dari siswa dan guru. Observasi ini dilakukan dalam rangka mengamati keadaan / kondisi lingkungan sekolah dan sekitarnya. Selain itu peneliti juga menyampaikan surat izin untuk melakukan penelitian di SMP N 2 Padamara Purbalingga.

Pengamatan dimulai dari kondisi tempat ibadah, seragam siswa dan dilanjutkan dengan keadaan kondisi sekitar lingkungan sekolah

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan izin dari bapak kepala sekolah SMP N 2 Padamara Purbalingga untuk mengadakan penelitian di sekolahnya. Selanjutnya kondisi tempat ibadah di SMP N 2 Padamara Purbalingga cukup baik. Begitu juga pemakaian seragam sekolah yang keseluruhan telah memakai seragam yang menutupi aurat.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Oktober 2016

Jam : 09.00 WIB

Lokasi/Tempat : SMP N 2 Padamara Purbalingga

Sumber Data : Kepala Bagian TU

Deskripsi Data

Informan adalah Kepala Bagian TU SMP N 2 Padamara Purbalingga.

Dokumentasi kali ini penulis ingin mengetahui data-data sekolah yang meliputi data guru, karyawan dan siswa, data sarana dan prasarana, data tentang visi dan misi, dan data struktur organisasi sekolah.

Peneliti meminta data-data tersebut kepada Kepala Bagian TU SMP N 2 Padamara Purbalingga

Interpretasi :

Kepala Bagian TU SMP N 2 Padamara Purbalingga memberikan semua data yang dibutuhkan oleh peneliti. Kepala Bagian TU SMP N 2 Padamara Purbalingga berpesan apabila ada data yang kurang jelas untuk bisa dinyatakan di waktu yang akan datang.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Angket

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Oktober 2016

Jam : 08.00 WIB

Lokasi/Tempat : SMP N 2 Padamara Purbalingga

Sumber Data : Siswa kelas VIII A SMP N 2 Padamara Purbalingga yang diambil 8 Siswa

Deskripsi Data :

Informan adalah siswa kelas VIII A SMP N 2 Padamara Purbalingga yang diambil sebanyak 8 Siswa. Angket yang diberikan merupakan angket tertutup mengenai pengaruh ketaatan beribadah terhadap karakter islami yang masing-masing berjumlah 20 butir soal.

Interpretasi :

Siswa kelas VIII A yang berjumlah 8 siswa mengerjakan angket dengan baik tanpa ada yang terlewat satu pun. Kemudian data ini selanjutnya akan diolah oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh ketaatan beribadah terhadap karakter islami siswa kelas VIII SMP N 2 Padamara Purbalingga

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Angket

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Oktober 2016

Jam : 10.00 WIB

Lokasi/Tempat : SMP N 2 Padamara Purbalingga

Sumber Data : Siswa kelas VIII B SMP N 2 Padamara Purbalingga yang diambil 8 Siswa

Deskripsi Data :

Informan adalah siswa kelas VIII B SMP N 2 Padamara Purbalingga yang diambil sebanyak 8 Siswa. Angket yang diberikan merupakan angket tertutup mengenai pengaruh ketaatan beribadah terhadap karakter islami yang masing-masing berjumlah 20 butir soal.

Interpretasi :

Siswa kelas VIII B yang berjumlah 8 siswa mengerjakan angket dengan baik tanpa ada yang terlewat satu pun. Kemudian data ini selanjutnya akan diolah oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh ketaatan beribadah terhadap karakter islami siswa kelas VIII SMP N 2 Padamara Purbalingga

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Angket

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Oktober 2016

Jam : 12.00 WIB

Lokasi/Tempat : SMP N 2 Padamara Purbalingga

Sumber Data : Siswa kelas VIII C SMP N 2 Padamara Purbalingga yang diambil 8 Siswa

Deskripsi Data :

Informan adalah siswa kelas VIII C SMP N 2 Padamara Purbalingga yang diambil sebanyak 8 Siswa. Angket yang diberikan merupakan angket tertutup mengenai pengaruh ketaatan beribadah terhadap karakter islami yang masing-masing berjumlah 20 butir soal.

Interpretasi :

Siswa kelas VIII C yang berjumlah 8 siswa mengerjakan angket dengan baik tanpa ada yang terlewat satu pun. Kemudian data ini selanjutnya akan diolah oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh ketaatan beribadah terhadap karakter islami siswa kelas VIII SMP N 2 Padamara Purbalingga.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Angket

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Oktober 2016

Jam : 08.00 WIB

Lokasi/Tempat : SMP N 2 Padamara Purbalingga

Sumber Data : Siswa kelas VIII D SMP N 2 Padamara Purbalingga yang diambil 8 Siswa

Deskripsi Data :

Informan adalah siswa kelas VIII D SMP N 2 Padamara Purbalingga yang diambil sebanyak 8 Siswa. Angket yang diberikan merupakan angket tertutup mengenai pengaruh ketaatan beribadah terhadap karakter islami yang masing-masing berjumlah 20 butir soal.

Interpretasi :

Siswa kelas VIII D yang berjumlah 8 siswa mengerjakan angket dengan baik tanpa ada yang terlewat satu pun. Kemudian data ini selanjutnya akan diolah oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh ketaatan beribadah terhadap karakter islami siswa kelas VIII SMP N 2 Padamara Purbalingga.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data : Angket

Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Oktober 2016

Jam : 10.00 WIB

Lokasi/Tempat : SMP N 2 Padamara Purbalingga

Sumber Data : Siswa kelas VIII E SMP N 2 Padamara Purbalingga yang diambil 8 Siswa

Deskripsi Data :

Informan adalah siswa kelas VIII E SMP N 2 Padamara Purbalingga yang diambil sebanyak 8 Siswa. Angket yang diberikan merupakan angket tertutup mengenai pengaruh ketaatan beribadah terhadap karakter islami yang masing-masing berjumlah 20 butir soal.

Interpretasi :

Siswa kelas VIII E yang berjumlah 8 siswa mengerjakan angket dengan baik tanpa ada yang terlewat satu pun. Kemudian data ini selanjutnya akan diolah oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh ketaatan beribadah terhadap karakter islami siswa kelas VIII SMP N 2 Padamara Purbalingga.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data : Angket

Hari/Tanggal : Senin, 24 Oktober 2016

Jam : 08.00 WIB

Lokasi/Tempat : SMP N 2 Padamara Purbalingga

Sumber Data : Siswa kelas VIII F SMP N 2 Padamara Purbalingga yang diambil 8 Siswa

Deskripsi Data :

Informan adalah siswa kelas VIII F SMP N 2 Padamara Purbalingga yang diambil sebanyak 8 Siswa. Angket yang diberikan merupakan angket tertutup mengenai pengaruh ketaatan beribadah terhadap karakter islami yang masing-masing berjumlah 20 butir soal.

Interpretasi :

Siswa kelas VIII F yang berjumlah 8 siswa mengerjakan angket dengan baik tanpa ada yang terlewat satu pun. Kemudian data ini selanjutnya akan diolah oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh ketaatan beribadah terhadap karakter islami siswa kelas VIII SMP N 2 Padamara Purbalingga.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data : Angket

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Oktober 2016

Jam : 08.00 WIB

Lokasi/Tempat : SMP N 2 Padamara Purbalingga

Sumber Data : Siswa kelas VIII G SMP N 2 Padamara Purbalingga yang diambil 8 Siswa

Deskripsi Data :

Informan adalah siswa kelas VIII G SMP N 2 Padamara Purbalingga yang diambil sebanyak 8 Siswa. Angket yang diberikan merupakan angket tertutup mengenai pengaruh ketaatan beribadah terhadap karakter islami yang masing-masing berjumlah 20 butir soal.

Interpretasi :

Siswa kelas VIII G yang berjumlah 8 siswa mengerjakan angket dengan baik tanpa ada yang terlewat satu pun. Kemudian data ini selanjutnya akan diolah oleh peneliti untuk mengetahui pengaruh ketaatan beribadah terhadap karakter islami siswa kelas VIII SMP N 2 Padamara Purbalingga.

Catatan Lapangan X

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Oktober 2016

Jam : 10.00 WIB

Lokasi/Tempat : SMP N 2 Padamara Purbalingga

Sumber Data : Drs. Budi Setyawan / kepala Sekolah SMP N 2 Padamara Purbalingga

Deskripsi Data :

Informan adalah kepala sekolah SMP N 2 Padamara Purbalingga. Wawancara kali ini peneliti ingin mengetahui bagaimana sejarah tentang sekolah, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan siswa, dan keadaan sarana prasarana sekolah.

Pertanyaan yang diajukan terkait sejarah sekolah mulai dari berdirinya sampai pada saat ini. Kemudian bagaimana keadaan guru dan siswanya yang ada di SMP N 2 Padamara Purbalingga.

Interpretasi :

Kepala sekolah menjelaskan sejarah berdirinya dan berkembangnya sekolah mulai dari awal sampai pada saat ini. Kemudian kepala sekolah juga menjelaskan dengan rinci keadaan guru dan siswa yang ada di SMP N 2 Padamra Purbalingga.

Catatan Lapangan X

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Oktober 2016

Jam : 10.00 WIB

Lokasi/Tempat : SMP N 2 Padamara Purbalingga

Sumber Data : Dwi Margiono, S.Pd.I/ Guru Pai di SMP N 2 Padamara Purbalingga

Deskripsi Data :

Informan adalah Guru PAI SMP N 2 Padamara Purbalingga. Wawancara kali ini peneliti ingin mengetahui tingkat ketataatan beribadah siswa kelas VIII SMP N 2 Padamara Purbalingga. Selain itu peneliti ingin mengetahui bagaimana karakter siswa kelas VIII SMP N 2 Padamara Purbalingga.

Pertanyaan yang diajukan terkait dengan tingkat ketaatan beribadah siswa. Kemudian bagaimana sikap siswa kelas VIII di SMP N 2 Padamara Purbalingga.

Interpretasi :

Guru merasakan masih kurangnya ketaatan beribadah siswa karena belum ada dorongan dari guru mapel lain di waktu akan melaksanakan sholat dzuhur berjamaah. Dan guru masih merasakan kurangnya karakter islami siswa kelas VIII SMP N 2 Padamara.

No	Responden	Jenis Kelamin	Kelas	Ketaatan Beribadah (X)																				Jumlah
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	R_1	L	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	67
2	R_2	L	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	64
3	R_3	P	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	1	3	4	3	64
4	R_4	P	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
5	R_5	L	3	2	2	2	1	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	60
6	R_6	P	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	65
7	R_7	P	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	74
8	R_8	P	3	3	2	3	2	4	3	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	67
9	R_9	L	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71
10	R_10	P	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	71
11	R_11	P	2	2	2	2	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	67
12	R_12	P	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	61
13	R_13	P	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	62
14	R_14	P	2	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	68
15	R_15	P	2	2	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	68
16	R_16	P	2	2	2	2	1	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	57
17	R_17	P	1	2	2	3	1	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	67
18	R_18	P	1	2	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	69
19	R_19	L	1	2	2	2	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	63
20	R_20	L	1	2	2	3	1	3	4	4	4	2	3	3	2	2	4	4	4	2	4	4	2	59
21	R_21	P	1	2	1	3	1	4	3	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	1	4	4	3	58
22	R_22	P	1	2	2	2	1	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	66	
23	R_23	P	1	2	2	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	65

24	R_24	P	1	2	2	1	1	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	63
25	R_25	P	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	68
26	R_26	P	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	68
27	R_27	P	4	2	2	1	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	61
28	R_28	P	4	2	2	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	67
29	R_29	P	4	2	2	2	2	3	4	3	2	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	60
30	R_30	L	4	2	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	65
31	R_31	L	4	2	2	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	64
32	R_32	P	4	2	2	2	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	67
33	R_33	P	5	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	71
34	R_34	L	5	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	57
35	R_35	L	5	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	64
36	R_36	P	5	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	69
37	R_37	L	5	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
38	R_38	L	5	2	2	3	3	3	2	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	62
39	R_39	P	5	4	2	3	1	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	66
40	R_40	L	5	2	2	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	63
41	R_41	P	7	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	69
42	R_42	L	7	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	71
43	R_43	P	7	2	2	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	1	4	4	3	64
44	R_44	L	7	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	73
45	R_45	P	7	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	71
46	R_46	L	6	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	69
47	R_47	P	6	3	4	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	69
48	R_48	L	6	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	72

49	R_49	L	6	2	2	3	2	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	61
50	R_50	L	6	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	76

PERNYATAAN KARAKTER (Y)																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	JUMLAH
4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	2	3	2	3	58
4	3	4	3	2	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	60
4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	58
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	55
3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	64
3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	63
4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	4	61
4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	62
4	2	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	3	4	61
4	4	4	3	1	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	63
4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	62
4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	61
4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	4	3	4	3	2	3	4	60
3	2	4	4	3	3	2	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	57
3	2	4	2	3	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	50
3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	52
4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	64
2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	46
3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	4	51
4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	2	4	61

3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	62	
3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	2	3	4	56	
3	3	4	3	2	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	58	
3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	59
4	2	4	4	3	3	2	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	57	
4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	60	
4	3	4	4	1	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	53	
4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	65	
4	2	4	3	2	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	60	
4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	63	
4	4	4	3	1	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	62	
4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	62	
3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	56	
4	2	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	51	
4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	62	
4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	68	
3	4	3	3	4	1	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	62	
4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	2	1	3	3	57	
3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	55	
4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	63	
3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	57	
3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	61	
4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	62	
4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	59	

4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	69
4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	63
3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	55
4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69



Correlations

		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	soal_7	soal_8	soal_9	soal_10	soal_11	soal_12	soal_13	soal_14	soal_15	soal_16	soal_17	soal_18	soal_19	soal_20	score_total
soal_1	Pearson Correlation	1	.354	.179	.302	.254	-.064	.354	.179	.302	.129	.354	.179	.302	.254	-.064	1.000	.354	.179	.302	.254	.494
	Sig. (2-tailed)		.012	.215	.033	.076	.657	.012	.215	.033	.373	.012	.215	.033	.076	.657	.000	.012	.215	.033	.076	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_2	Pearson Correlation	.354	1	.233	.629	.191	.273	1.000	.233	.629	.320	1.000	.233	.629	.191	.273	.354	1.000	.233	.629	.191	.796
	Sig. (2-tailed)	.012		.104	.000	.185	.055	.000	.104	.000	.023	.000	.104	.000	.185	.055	.012	.000	.104	.000	.185	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_3	Pearson Correlation	.179	.233	1	.381	.132	.123	.233	1.000	.381	.087	.233	1.000	.381	.132	.123	.179	.233	1.000	.381	.132	.621
	Sig. (2-tailed)	.215	.104		.006	.362	.394	.104	.000	.006	.548	.104	.000	.006	.362	.394	.215	.104	.000	.006	.362	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_4	Pearson Correlation	.302	.629	.381	1	.018	.194	.629	.381	1.000	.185	.629	.381	1.000	.018	.194	.302	.629	.381	1.000	.018	.825
	Sig. (2-tailed)	.033	.000	.006		.904	.178	.000	.006	.000	.198	.000	.006	.000	.904	.178	.033	.000	.006	.000	.904	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_5	Pearson Correlation	.254	.191	.132	.018	1	.285	.191	.132	.018	.029	.191	.132	.018	1.000	.285	.254	.191	.132	.018	1.000	.347
	Sig. (2-tailed)	.076	.185	.362	.904		.045	.185	.362	.904	.841	.185	.362	.904	.000	.045	.076	.185	.362	.904	.000	.014
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_6	Pearson Correlation	-.064	.273	.123	.194	.285	1	.273	.123	.194	.347	.273	.123	.194	.285	1.000	-.064	.273	.123	.194	.285	.389
	Sig. (2-tailed)	.657	.055	.394	.178	.045		.055	.394	.178	.013	.055	.394	.178	.045	.000	.657	.055	.394	.178	.045	.005
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_7	Pearson Correlation	.354	1.000	.233	.629	.191	.273	1	.233	.629	.320	1.000	.233	.629	.191	.273	.354	1.000	.233	.629	.191	.796
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.104	.000	.185	.055		.104	.000	.023	.000	.104	.000	.185	.055	.012	.000	.104	.000	.185	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_8	Pearson Correlation	.179	.233	1.000	.381	.132	.123	.233	1	.381	.087	.233	1.000	.381	.132	.123	.179	.233	1.000	.381	.132	.621
	Sig. (2-tailed)	.215	.104	.000	.006	.362	.394	.104		.006	.548	.104	.000	.006	.362	.394	.215	.104	.000	.006	.362	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_9	Pearson Correlation	.302	.629	.381	1.000	.018	.194	.629	.381	1	.185	.629	.381	1.000	.018	.194	.302	.629	.381	1.000	.018	.825
	Sig. (2-tailed)	.033	.000	.006	.000	.904	.178	.000	.006		.198	.000	.006	.000	.904	.178	.033	.000	.006	.000	.904	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_10	Pearson Correlation	.129	.320	.087	.185	.029	.347	.320	.087	.185	1	.320	.087	.185	.029	.347	.129	.320	.087	.185	.029	.351
	Sig. (2-tailed)	.373	.023	.548	.198	.841	.013	.023	.548	.198		.023	.548	.198	.841	.013	.373	.023	.548	.198	.841	.012
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_11	Pearson Correlation	.354	1.000	.233	.629	.191	.273	1.000	.233	.629	.320	1	.233	.629	.191	.273	.354	1.000	.233	.629	.191	.796
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.104	.000	.185	.055	.000	.104	.000	.023		.104	.000	.185	.055	.012	.000	.104	.000	.185	.000

	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_12	Pearson Correlation	.179	.233	1.000*	.381**	.132	.123	.233	1.000*	.381**	.087	.233	1	.381**	.132	.123	.179	.233	1.000*	.381**	.132	.621*
	Sig. (2-tailed)	.215	.104	.000	.006	.362	.394	.104	.000	.006	.548	.104	.006	.006	.362	.394	.215	.104	.000	.006	.362	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_13	Pearson Correlation	.302*	.629**	.381**	1.000**	.018	.194	.629**	.381**	1.000**	.185	.629**	.381**	1	.018	.194	.302*	.629**	.381**	1.000**	.018	.825**
	Sig. (2-tailed)	.033	.000	.006	.000	.904	.178	.000	.006	.000	.198	.000	.006	.000	.904	.178	.033	.000	.006	.000	.904	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_14	Pearson Correlation	.254	.191	.132	.018	1.000**	.285*	.191	.132	.018	.029	.191	.132	.018	1	.285*	.254	.191	.132	.018	1.000**	.347*
	Sig. (2-tailed)	.076	.185	.362	.904	.000	.045	.185	.362	.904	.841	.185	.362	.904	.045	.076	.185	.362	.904	.000	.000	.014
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_15	Pearson Correlation	-.064	.273	.123	.194	.285*	1.000**	.273	.123	.194	.347*	.273	.123	.194	.285*	1	-.064	.273	.123	.194	.285*	.389*
	Sig. (2-tailed)	.657	.055	.394	.178	.045	.000	.055	.394	.178	.013	.055	.394	.178	.045	.000	.657	.055	.394	.178	.045	.005
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_16	Pearson Correlation	1.000**	.354*	.179	.302*	.254	-.064	.354*	.179	.302*	.129	.354*	.179	.302*	.254	-.064	1	.354*	.179	.302*	.254	.494*
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.215	.033	.076	.657	.012	.215	.033	.373	.012	.215	.033	.076	.657	.000	.012	.215	.033	.076	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_17	Pearson Correlation	.354*	1.000**	.233	.629**	.191	.273	1.000**	.233	.629**	.320*	1.000**	.233	.629**	.191	.273	.354*	1	.233	.629**	.191	.796**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.104	.000	.185	.055	.000	.104	.000	.023	.000	.104	.000	.185	.055	.012	.000	.104	.000	.185	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_18	Pearson Correlation	.179	.233	1.000*	.381**	.132	.123	.233	1.000*	.381**	.087	.233	1.000*	.381**	.132	.123	.179	.233	1.000*	.381**	.132	.621*
	Sig. (2-tailed)	.215	.104	.000	.006	.362	.394	.104	.000	.006	.548	.104	.000	.006	.362	.394	.215	.104	.000	.006	.362	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_19	Pearson Correlation	.302*	.629**	.381**	1.000**	.018	.194	.629**	.381**	1.000**	.185	.629**	.381**	1.000**	.018	.194	.302*	.629**	.381**	1.000**	.018	.825**
	Sig. (2-tailed)	.033	.000	.006	.000	.904	.178	.000	.006	.000	.198	.000	.006	.000	.904	.178	.033	.000	.006	.000	.904	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_20	Pearson Correlation	.254	.191	.132	.018	1.000**	.285*	.191	.132	.018	.029	.191	.132	.018	1.000**	.285*	.254	.191	.132	.018	1	.347*
	Sig. (2-tailed)	.076	.185	.362	.904	.000	.045	.185	.362	.904	.841	.185	.362	.904	.000	.045	.076	.185	.362	.904	.000	.014
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
score_total	Pearson Correlation	.494*	.796**	.621**	.825**	.347*	.389**	.796**	.621**	.825**	.351*	.796**	.621**	.825**	.347*	.389**	.494*	.796**	.621**	.825**	.347*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.014	.005	.000	.000	.000	.012	.000	.000	.000	.014	.005	.000	.000	.000	.000	.000	.014
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		soal_1	soal_2	soal_3	soal_4	soal_5	soal_6	soal_7	soal_8	soal_9	soal_10	soal_11	soal_12	soal_13	soal_14	soal_15	soal_16	soal_17	soal_18	soal_19	soal_20	skor_total	
soal_1	Pearson Correlation	1	.328	-.189	.175	.195	-.060	.164	.164	.344	.063	.038	-.102	.007	.145	-.007	-.025	-.112	.082	-.150	.071	.193	
	Sig. (2-tailed)		.020	.188	.225	.174	.677	.255	.254	.015	.665	.791	.481	.964	.316	.963	.863	.441	.569	.299	.623	.180	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_2	Pearson Correlation	.328	1	.061	.412	.317	.071	.351	.407	.553	.116	.095	.271	.393	.384	.100	.022	.193	.204	.213	.143	.581	
	Sig. (2-tailed)	.020		.675	.003	.025	.625	.013	.003	.000	.424	.511	.057	.005	.006	.490	.882	.178	.155	.138	.323	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_3	Pearson Correlation	-.189	.061	1	-.116	.092	.308	.090	.243	-.086	.291	.508	.077	.212	-.082	.476	-.002	.068	.097	.306	-.100	.417	
	Sig. (2-tailed)	.188	.675		.422	.527	.030	.534	.089	.552	.040	.000	.597	.139	.573	.000	.990	.640	.501	.031	.489	.003	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_4	Pearson Correlation	.175	.412	-.116	1	.283	-.112	.237	.359	.506	.065	-.057	.090	.209	.345	-.067	.301	.058	-.090	.182	.578	.395	
	Sig. (2-tailed)	.225	.003	.422		.046	.437	.098	.011	.000	.655	.695	.534	.146	.014	.644	.034	.691	.535	.206	.000	.005	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_5	Pearson Correlation	.195	.317	.092	.283	1	.256	.318	-.083	.293	.178	.271	.216	.165	.319	.254	.173	.078	-.014	.254	.123	.507	
	Sig. (2-tailed)	.174	.025	.527	.046		.073	.024	.566	.039	.217	.057	.133	.251	.024	.075	.229	.590	.924	.075	.395	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_6	Pearson Correlation	-.060	.071	.308	-.112	.256	1	-.130	.083	.018	.300	.383	.193	.089	-.045	.241	-.009	.050	-.021	.405	.049	.389	
	Sig. (2-tailed)	.677	.625	.030	.437	.073		.370	.568	.900	.034	.006	.179	.537	.758	.091	.948	.729	.886	.004	.734	.005	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_7	Pearson Correlation	.164	.351	.090	.237	.318	-.130	1	.193	.235	-.141	.053	.179	.182	.150	.052	.063	-.002	-.225	.014	-.021	.288	
	Sig. (2-tailed)	.255	.013	.534	.098	.024	.370		.180	.100	.328	.714	.212	.207	.297	.720	.666	.991	.115	.923	.886	.042	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_8	Pearson Correlation	.164	.407	.243	.359	-.083	.083	.193	1	.385	.086	-.023	.161	.190	.162	.364	.103	-.024	.113	.168	.220	.442	
	Sig. (2-tailed)	.254	.003	.089	.011	.566	.568	.180		.006	.552	.876	.263	.187	.260	.009	.476	.868	.435	.244	.125	.001	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_9	Pearson Correlation	.344	.553	-.086	.506	.293	.018	.235	.385	1	.194	.001	.084	.160	.456	.083	.160	.157	-.007	.184	.288	.481	
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.552	.000	.039	.900	.100	.006		.176	.992	.563	.268	.001	.565	.267	.275	.961	.200	.043	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_10	Pearson Correlation	.063	.116	.291	.065	.178	.300	-.141	.086	.194	1	.577	.100	.033	.113	.168	-.116	.112	.177	.252	.034	.413	
	Sig. (2-tailed)	.665	.424	.040	.655	.217	.034	.328	.552	.176		.000	.490	.818	.437	.244	.422	.440	.218	.078	.814	.003	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_11	Pearson Correlation	.038	.095	.508	-.057	.271	.383	.053	-.023	.001	.577	1	.419	.178	.148	.199	.079	.271	.117	.342	.056	.563	
	Sig. (2-tailed)	.791	.511	.000	.695	.057	.006	.714	.876	.992	.000		.002	.216	.305	.166	.585	.057	.419	.015	.698	.000	

	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_12	Pearson Correlation	-.102	.271	.077	.090	.216	.193	.179	.161	.084	.100	.419**	1	.552**	.354	.111	.458**	.423**	.275	.609**	.150	.636**
	Sig. (2-tailed)	.481	.057	.597	.534	.133	.179	.212	.263	.563	.490	.002	.000	.012	.443	.001	.002	.053	.000	.297	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_13	Pearson Correlation	.007	.393**	.212	.209	.165	.089	.182	.190	.160	.033	.178	.552**	1	.327*	.179	.368**	.233	.149	.491**	.261	.588**
	Sig. (2-tailed)	.964	.005	.139	.146	.251	.537	.207	.187	.268	.818	.216	.000	.020	.215	.009	.103	.301	.000	.067	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_14	Pearson Correlation	.145	.384**	-.082	.345*	.319*	-.045	.150	.162	.456**	-.113	.148	.354*	.327*	1	.121	.332*	.427**	.117	.342*	.273	.563**
	Sig. (2-tailed)	.316	.006	.573	.014	.024	.758	.297	.260	.001	.437	.305	.012	.020	.402	.018	.002	.416	.015	.055	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_15	Pearson Correlation	-.007	.100	.476**	-.067	.254	.241	.052	.364**	.083	.168	.199	.111	.179	.121	1	-.028	.139	.220	.176	-.209	.428*
	Sig. (2-tailed)	.963	.490	.000	.644	.075	.091	.720	.009	.565	.244	.166	.443	.215	.402	.848	.336	.125	.221	.144	.002	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_16	Pearson Correlation	-.025	.022	-.002	.301*	.173	-.009	.063	.103	.160	-.116	.079	.458**	.368**	.332*	-.028	1	.392**	-.095	.553**	.500**	.446**
	Sig. (2-tailed)	.863	.882	.990	.034	.229	.948	.666	.476	.267	.422	.585	.001	.009	.018	.848	.005	.513	.000	.000	.001	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_17	Pearson Correlation	-.112	.193	.068	.058	.078	.050	-.002	-.024	.157	.112	.271	.423**	.233	.427**	.139	.392**	1	.214	.198	.115	.459**
	Sig. (2-tailed)	.441	.178	.640	.691	.590	.729	.991	.868	.275	.440	.057	.002	.103	.002	.336	.005	.136	.169	.426	.001	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_18	Pearson Correlation	.082	.204	.097	-.090	-.014	-.021	-.225	.113	-.007	.177	.117	.275	.149	.117	.220	-.095	.214	1	.019	-.098	.274
	Sig. (2-tailed)	.569	.155	.501	.535	.924	.886	.115	.435	.961	.218	.419	.053	.301	.416	.125	.513	.136	.897	.499	.054	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_19	Pearson Correlation	-.150	.213	.306*	.182	.254	.405**	.014	.168	.184	.252	.342*	.609**	.491**	.342*	.176	.553**	.198	.019	1	.355*	.659**
	Sig. (2-tailed)	.299	.138	.031	.206	.075	.004	.923	.244	.200	.078	.015	.000	.000	.015	.221	.000	.169	.897	.012	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
soal_20	Pearson Correlation	.071	.143	-.100	.578**	.123	.049	-.021	.220	.288*	.034	.056	.150	.261	.273	-.209	.500**	.115	-.098	.355*	1	.358*
	Sig. (2-tailed)	.623	.323	.489	.000	.395	.734	.886	.125	.043	.814	.698	.297	.067	.055	.144	.000	.426	.499	.012	.011	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
skor_total	Pearson Correlation	.193	.581**	.417**	.395**	.507**	.389*	.288*	.442**	.481**	.413*	.563**	.636**	.588**	.563**	.428*	.446**	.459**	.274	.659**	.358*	1
	Sig. (2-tailed)	.180	.000	.003	.005	.000	.005	.042	.001	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.002	.001	.001	.054	.000	.011	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

A. UJI VALIDITAS KETAATAN BERIBADAH

A item ke	r hitung	r tabel	Kevalidan
1	0,494	0,284	Valid
2	0,796	0,284	Valid
3	0,621	0,284	Valid
4	0,825	0,284	Valid
5	0,347	0,284	Valid
6	0,389	0,284	Valid
7	0,796	0,284	Valid
8	0,621	0,284	Valid
9	0,825	0,284	Valid
10	0,351	0,284	Valid
11	0,796	0,284	Valid
12	0,621	0,284	Valid
13	0,825	0,284	Valid
14	0,347	0,284	Valid
15	0,389	0,284	Valid
16	0,494	0,284	Valid
17	0,796	0,284	Valid
18	0,621	0,284	Valid
19	0,825	0,284	Valid
20	0,347	0,284	Valid

B. UJI REABILITAS KETAATAN BERIBADAH

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
soal_1	2.36	.693	50
soal_2	2.42	.702	50
soal_3	2.54	.706	50
soal_4	2.14	.926	50
soal_5	3.66	.479	50
soal_6	3.62	.530	50
soal_7	2.42	.702	50
soal_8	2.54	.706	50
soal_9	2.14	.926	50
soal_10	3.44	.705	50
soal_11	2.42	.702	50
soal_12	2.54	.706	50
soal_13	2.14	.926	50
soal_14	3.66	.479	50
soal_15	3.62	.530	50
soal_16	2.36	.693	50
soal_17	2.42	.702	50
soal_18	2.54	.706	50
soal_19	2.14	.926	50
soal_20	3.66	.479	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	52.42	73.391	.431	.917
soal_2	52.36	69.541	.764	.910
soal_3	52.24	71.696	.569	.914
soal_4	52.64	66.276	.786	.908
soal_5	51.12	76.271	.298	.919
soal_6	51.16	75.607	.337	.918
soal_7	52.36	69.541	.764	.910
soal_8	52.24	71.696	.569	.914
soal_9	52.64	66.276	.786	.908
soal_10	51.34	75.086	.279	.921
soal_11	52.36	69.541	.764	.910
soal_12	52.24	71.696	.569	.914
soal_13	52.64	66.276	.786	.908
soal_14	51.12	76.271	.298	.919
soal_15	51.16	75.607	.337	.918
soal_16	52.42	73.391	.431	.917
soal_17	52.36	69.541	.764	.910
soal_18	52.24	71.696	.569	.914
soal_19	52.64	66.276	.786	.908
soal_20	51.12	76.271	.298	.919

C. UJI VALIDITAS KARAKTER ISLAMI

A item ke	r hitung	r tabel	Kevalidan
1	0,193	0,284	Tidak Valid
2	0,581	0,284	Valid
3	0,417	0,284	Valid
4	0,395	0,284	Valid
5	0,507	0,284	Valid
6	0,389	0,284	Valid
7	0,288	0,284	Valid

8	0,442	0,284	Valid
9	0,481	0,284	Valid
10	0,413	0,284	Valid
11	0,563	0,284	Valid
12	0,636	0,284	Valid
13	0,588	0,284	Valid
14	0,563	0,284	Valid
15	0,428	0,284	Valid
16	0,466	0,284	Valid
17	0,459	0,284	Valid
18	0,274	0,284	Tidak Valid
19	0,659	0,284	Valid
20	0,358	0,284	Valid

D. UJI REABILITAS KARAKTER ISLAMI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	18

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
soal_1	3.62	.530	50
soal_2	3.32	.683	50
soal_3	3.84	.370	50
soal_4	3.26	.600	50
soal_5	2.92	.804	50
soal_6	3.12	.689	50
soal_7	3.50	.614	50
soal_8	3.82	.388	50
soal_9	2.46	.579	50
soal_10	2.78	.737	50
soal_11	2.98	.515	50
soal_12	3.54	.613	50
soal_13	3.48	.614	50
soal_14	3.66	.593	50
soal_15	3.44	.644	50
soal_16	3.34	.688	50
soal_17	3.12	.594	50
soal_18	3.72	.454	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	56.30	24.173	.467	.785
soal_2	56.60	24.245	.324	.794
soal_3	56.08	25.463	.346	.793
soal_4	56.66	24.066	.419	.787
soal_5	57.00	24.082	.274	.800
soal_6	56.80	25.102	.190	.804
soal_7	56.42	24.534	.325	.794
soal_8	56.10	25.153	.408	.791
soal_9	57.46	24.825	.300	.795
soal_10	57.14	23.102	.459	.784
soal_11	56.94	23.772	.569	.780
soal_12	56.38	23.506	.506	.782
soal_13	56.44	23.721	.467	.784
soal_14	56.26	24.686	.315	.794
soal_15	56.48	24.091	.377	.790
soal_16	56.58	24.085	.345	.793
soal_17	56.80	22.939	.633	.774
soal_18	56.20	25.306	.302	.795

E. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KETAATAN	KARAKTER
N		50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	54.78	59.92
	Std. Deviation	8.888	5.186
Most Extreme Differences	Absolute	.135	.116
	Positive	.135	.116
	Negative	-.061	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.954	.822
Asymp. Sig. (2-tailed)		.322	.508

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

F. UJI KORELASI

Correlations

		KARAKTER	KETAATAN
Pearson Correlation	KARAKTER	1.000	.564
	KETAATAN	.564	1.000
Sig. (1-tailed)	KARAKTER	.	.000
	KETAATAN	.000	.
N	KARAKTER	50	50
	KETAATAN	50	50

G. UJI REGRESI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564 ^a	.318	.304	4.326

H. Data Hasil Perhitungan Mean dan Standar Deviasi

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KETAATAN	50	39	41	80	54.78	8.888
KARAKTER	50	26	46	72	59.92	5.186
Valid N (listwise)	50					

Distribusi Frekuensi Variabel Karakter Islami Siswa

Kriteria	Interval kelas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
Sangat Baik	69-73	4	8%
Baik	64-68	4	8%
Cukup Baik	59-63	24	48%
Kurang Baik	54-58	5	10%
Sangat Kurang Baik	49-53	13	26%
Jumlah		50	100%

Distribusi Frekuensi Variabel Ketaatan Beribadah siswa

Kriteria	Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
Sangat Baik	70 – keatas	3	6%

Baik	61-69	9	18%
Cukup Baik	52-60	17	34%
Kurang Baik	43-51	19	38%
Sangat Kurang Baik	34-42	2	4%
Jumlah		50	100%



Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada



Sebagai

Peserta OPAAK 2012

Pembantu Rektor 553
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdullah
Dr. Muhammad Sya'iq, S.Pd, Ph.D.
NIP: 196009051986031006



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Deman Eksekutif Mahasiswa (DEM(A))
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Khalid
Presiden Mahasiswa

Panitia OPAAK 2012
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ronel Maspturi
Ketua Panitia

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MUHAMMAD AFIFUDIN
NIM : 12410103
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: C/N.02/L4/PM.03.2/6.41.11.13/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Muhammad Afifudin :

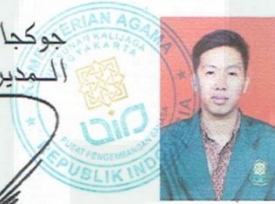
تاريخ الميلاد : ٢١ أبريل ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ نوفمبر ٢٠١٦، وحصل على
درجة :

٤٩	فهم المسموع
٤١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٨ نوفمبر ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.8.9/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Muhammad Afifudin**
Date of Birth : **April 21, 1994**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **October 12, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	41
Total Score	400

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, October 12, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
 Nama : Muhammad Affudin
 NIM : 12410103
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	82.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 10 Oktober 2016



Kepala PTIPD



Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : MUHAMMAD AFIFUDIN
NIM : 12410103
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 95,13 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti

PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : MUHAMMAD AFIFUDIN

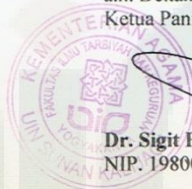
NIM : 12410103

Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMP N 3 Kalasan Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dra. Siti Johariyah, M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **94.35 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Afifudin

Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 21 April 1994

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Alamat : Karanggambas Rt 01/02 kec. Padamara kab. Purbalingga , Jawa Tengah

Email : Avien.nyut@gmail.com

Riwayat : 1. TK RA Diponegoro karanggambas (2000)
2. MI Ma'arif NU 01 karanggambas (2006)
3. MTs Negeri Sumbang (2009)
4. MA Negeri Purbalingga (2012)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nama Bapak : Idris Faridlo

Pekerjaan : Wiraswasta

Nama Ibu : Siti Jauharoh, S.Pd.I

Pekerjaan : Guru SD